

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR), *COST TO INCOME RATIO* (CIR), DAN DPK TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) BANK SYARIAH DI DUNIA

SKRIPSI



Oleh

ANNISA SINTA DEWI

NIM : 210503110098

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR), *COST TO INCOME RATIO* (CIR), DAN DPK TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) BANK SYARIAH DI DUNIA

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana (SE)



Oleh

ANNISA SINTA DEWI

NIM : 210503110098

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), NON PERFORMING FINANCING (NPF), DEBT TO ASSET RATIO (DAR), COST TO INCOME RATIO (CIR), DAN DPK TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) BANK SYARIAH DI DUNIA

SKRIPSI

Oleh

Annisa Sinta Dewi

NIM : 210503110098

Telah Disetujui Pada Tanggal 23 April 2025

Dosen Pembimbing,



Guntur Kusuma Wardana, M.M

NIP. 199006152023211022

LEMBAR PENGESAHAN

The Effect of Net Profit Margin (NPM), Non Performance Financing (NPF), Debt to Asset Ratio (DAR), Cost to Income Ratio (CIR), and DPK on Profitability (ROA) of Islamic Banks in the World

SKRIPSI

Oleh

ANNISA SINTA DEWI

NIM : 210503110098

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 2 Mei 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Kurniawati Meylianingrum, M.E

NIP. 199205022019032029

2 Anggota Penguji

Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

NIP. 197610192008012011

3 Sekretaris Penguji

Guntur Kusuma Wardana, M.M

NIP. 199006152023211022

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Sinta Dewi
NIM : 210503110098
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR), *COST TO INCOME RATIO* (CIR), DAN DPK TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) BANK SYARIAH DI DUNIA

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 22 April 2025



Sinta Dewi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, sebagai ungkapan rasa syukur yang tiada henti. Puji syukur senantiasa saya panjatkan atas segala rahmat dan hidayah yang telah Allah berikan, sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Dengan rasa hormat dan penuh cinta, saya persembahkan karya ini kepada:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Syaifuddin dan Ibu Kartini yang senantiasa mendukung, menemani, memberikan semangat, memberikan motivasi dan pelukan, serta doanya yang tidak pernah berhenti. Kata-kata yang kalian ucapkan dan kehadiran kalian sangat berarti serta memberikan ketenangan di saat saya terlalu banyak berfikir hingga takut untuk maju.

Kakak-kakak saya, Mas Adam, Mbak Sisil, dan Mbak Lia yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat saya "Sharing Session", Azmi, Laila, Liza, dan Diana yang selalu menemani dari awal perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena selalu ada dan berjalan bersama, dukungan dan doa kalian sangat berarti untuk saya.

Teman-teman DPM PK IPNU IPPNU UIN Malang yang telah menemani dan mewarnai semester akhir saya. Terima kasih atas semangat dan doa yang kalian berikan kepada saya.

Untuk saya sendiri, terima kasih sudah berjuang sampai titik ini. Mungkin kamu sedikit terlambat dari yang lain, tapi terimakasih sudah terus maju hingga titik ini. Terima kasih karena tidak pernah putus asa meskipun jalan yang dilalui tidak semulus yang lain. Terima kasih, Sinta. *You're doing great!!*.

Saya persembahkan tugas akhir ini untuk kalian semua dan saya harap dapat memberikan manfaat. Semoga upaya ini tidak hanya menjadi pencapaian pribadi, tetapi juga memberikan kontribusi bagi banyak orang. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.”

(Al-Baqarah : 286)

“Berusaha, berdoa, sabar dan yakinlah. Itu akan membuatmu tenang”

“It’s not always easy, but that’s life. Be strong because there are better days ahead”

“Being grateful or giving thanks is one of the keys to happiness”

“Not because the God doesn’t know you’re crying, but God knows that you’re strong”

-Mark Lee

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga saya bisa menyelesaikan penelitian dan tugas akhir (skripsi) saya yang berjudul “PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR), *COST TO INCOME RATIO* (CIR), DAN DPK TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) BANK SYARIAH DI DUNIA”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni ad-dinul islam wal iman.

Tugas akhir (skripsi) ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapatkan hambatan, tantangan, maupun dukungan baik secara moral maupun spiritual. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.ei. selaku Dekan Fkultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M. CMA. Selaku etua Program Studi Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Guntur Kusum Wardana, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mendampingi, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, S.E., M.E selaku Dosen Wali penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.

6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi khususnya Program Studi Perbankan Syariah yang membimbing dan mengajarkan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Orang tua tercinta, Bapak Syaifuddin dan Ibu Kartini yang selalu mendukung, memberikan semangat, memberikan dorongan dan pelukan serta doa yang tak pernah berhenti kepada penulis.
8. Kakak-kakak saya, Mas Adam, Mbak Sisil, dan Mbak Lia yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
9. Sahabat saya, Azmi, Laila, Liza, dan Diana yang menemani penulis baik suka maupun duka dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini dan selalu memberikan semangat, dukungan, memberikan pelukan, dan doanya kepada penulis.
10. Teman-teman PK IPNU IPPNU UIN Malang khususnya DPM PK IPNU IPPNU UIN Malang yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Seluruh pihak dan teman-teman yang berkontribusi dan membantu penulis baik langsung dan tidak langsung dalam penelitian ini.

Akhir kata, penulis dengan kerendahan hati menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan penelitian ini. Harapan penulis, semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Malang, 15 April 2025

Hormat saya,



Annisa Sinta Dewi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PESEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
المخلص.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	13
2.2 Kajian Teoritis	18
2.2.1 Perbankan Syariah	18
2.2.2 <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	20
2.2.3 <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	21
2.2.4 <i>Debt to Asset ratio</i> (DAR)	24
2.2.5 <i>Cost to Income Ratio</i> (CIR)	25
2.2.6 Dana Pihak Ketiga (DPK).....	26
2.2.7 Profitabilitas.....	28

2.3 Hubungan Antar Variabel.....	30
2.3.1 Hubungan NPM terhadap Profitabilitas	30
2.3.2 Hubungan NPF terhadap Profitabilitas	30
2.3.3 Hubungan DAR terhadap Profitabilitas	31
2.3.4 Hubungan CIR terhadap Profitabilitas	31
2.3.5 Hubungan DPK terhadap Profitabilitas.....	32
2.4 Kerangka Koseptual.....	32
2.5 Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
3.2 Lokasi Penelitian.....	39
3.3 Populasi dan Sampel	39
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	40
3.5 Data dan Jenis Data.....	41
3.6 Teknik Pengumpulan Data	42
3.7 Definisi Operasional Variabel	42
3.8 Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	55
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	55
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	74
4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	77
4.3.1 Uji <i>Chow</i>	77
4.3.2 Uji <i>Hausman</i>	78
4.3.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	79
4.4 Uji Asumsi Klasik	81
4.4.1 Uji Normlitas	81
4.4.2 Uji Multikolinieritas.....	82
4.4.3 Uji Heterokedastisitas	83
4.4.4 Uji Autokorelasi	84
4.5 Uji Hipotesis	85

4.5.1 Uji Parsial (Uji t).....	85
4.5.2 Uji Simultas (Uji F).....	86
4.5.3 Koefisien Determinasi.....	87
4.6 Pembahasan.....	88
4.6.1 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Dunia.....	88
4.6.2 Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Dunia	89
4.6.3 Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Dunia.....	91
4.6.4 Pengaruh Cost to Income Ratio (CIR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Dunia.....	92
4.6.5 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Dunia.....	93
4.6.6 Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Non Performing Financing (NPF), Debt to Asset Ratio (DAR), Cost to Income Ratio (CIR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas Secara Simultan pada Bank Syariah di Dunia.....	94
4.7 Pembahasan Perspektif Islam.....	95
BAB V	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data IFSI berdasarkan sektor dan wilayah (2023).....	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	40
Tabel 3.2	Daftar Sampel Bank Syariah	40
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel	56
Tabel 4.1	Daftar Sampel Bank Syariah.....	57
Tabel 4.3	Tabel Perhitungan NPM.....	58
Tabel 4.4	Tabel Perhitungan NPF.....	60
Tabel 4.5	Tabel Perhitungan DAR.....	63
Tabel 4.6	Tabel Perhitungan CIR.....	66
Tabel 4.7	Tabel Perhitungan DPK	69
Tabel 4.8	Tabel Perhitungan ROA.....	72
Tabel 4.9	Statistik Deskriptif	75
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>Chow</i>	77
Tabel 4.11	Hasil Uji <i>Hausman</i>	78
Tabel 4.12	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	79
Tabel 4.13	Model Regresi Terpilih <i>Random Effect Model</i>	80
Tabel 4.14	Hasil Uji Normalitas	82
Tabel 4.15	Hasil Uji Multikolinieritas	83
Tabel 4.16	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	84
Tabel 4.17	Hasil Uji Autokorelasi	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik ROA Perbankan Syariah di Dunia Tahun 2020-2023	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Perhitungan.....	112
Lampiran 2 Hasil Analisis Data.....	115
Lampiran 3 Berita Acara Ujian Afiriasi Publikasi	119
Lampiran 4 Bukti Konsultasi	122
Lampiran 5 Hasil Pengecekan Plagiarisme.....	124
Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	125
Lampiran 7 Biodata Penulis.....	126

ABSTRAK

Annisa Sinta Dewi, 2025. SKRIPSI. “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Non Performance Financing* (NPF), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Cost to Income Ratio* (CIR), dan DPK terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Dunia”

Pembimbing : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM.

Kata Kunci : NPM, NPF, DAR, CIR, DPK, ROA

Ekonomi Islam yang menjadi dasar bagi beroperasionalnya perbankan syariah dengan berlandaskan pada prinsip syariah. Dalam bank, aspek yang mampu menunjukkan kondisi keuntungan disebut profitabilitas. Profitabilitas menjadi aspek yang penting bagi perbankan karena dengan kerangka modal yang kuat menjadikan perbankan mampu bertahan dan menghadapi ancaman di berbagai kondisi ekonomi. Adapun aspek lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti NPM, NPF, DAR, CIR, dan juga DPK. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh NPM, NPF, DAR, CIR, dan DPK terhadap profitabilitas bank syariah di dunia.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 100 bank syariah yang terdaftar sebagai *The Strongest Islamic Bank In The World* menurut *The Asian banker* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 20 sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan masing-masing bank syariah periode 2019-2023. Analisis penelitian ini menggunakan metode data panel dengan Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan variabel NPM dan CIR masing-masing secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di dunia. Sedangkan, pada variabel NPF, DAR, dan DPK masing-masing menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di dunia. Secara simultan, NPM, NPF, DAR, CIR, dan DPK berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di dunia.

ABSTRACT

Annisa Sinta Dewi, 2025. THESIS. “The Effect of Net Profit Margin (NPM), Non Performance Financing (NPF), Debt to Asset Ratio (DAR), Cost to Income Ratio (CIR), and DPK on Profitability (ROA) of Islamic Banks in the World”

Advisor : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM.

Keywords : NPM, NPF, DAR, CIR, DPK, ROA

Islamic economics is the basis for the operation of Islamic banking based on sharia principles. In banks, the aspect that is able to show the condition of profit is called profitability. Profitability is an important aspect for banks because with a strong capital framework, banks are able to survive and face threats in various economic conditions. There are other aspects that can affect profitability such as NPM, NPF, DAR, CIR, and also DPK. The purpose of this study is to determine the effect of NPM, NPF, DAR, CIR, and DPK on the profitability of Islamic banks in the world.

The research method used in this research is quantitative method. The population in this study were 100 Islamic banks listed as The Strongest Islamic Bank In The World according to The Asian banker using purposive sampling technique which resulted in 20 samples. The data used in this research is secondary data taken from the annual reports of each Islamic bank for the 2019-2023 period. The results showed that the variables NPM and CIR each partially had a significant effect on the profitability of Islamic banks in the world. Meanwhile, the NPF, DAR, and DPK variables each show results that have no significant effect on the profitability of Islamic banks in the world. Simultaneously, NPM, NPF, DAR, CIR, and DPK have a significant effect on the profitability of Islamic banks in the world.

المخلص

، والتمويل غير المرتبط بالأداء (NPM) أنيسا سينتا ديوي، ٢٠٢٢. الأطروحة. "تأثير هامش الربح الصافي على ربحية البنوك DPK ، و (CIR) ، ونسبة التكلفة إلى الدخل (DAR) ، ونسبة الدين إلى الأصول (NPF) "الإسلامية في العالم"

المشرف: غونتور كوسوماوردانا، الماجستير

كاتا كونسي : ROA ، DPK ، CIR ، DAR ، NPF ، NPF ، NPM

الاقتصاد الإسلامي هو أساس عمل الصيرفة الإسلامية القائمة على مبادئ الشريعة الإسلامية. في البنوك، يسمى الجانب القادر على إظهار حالة الربحية في البنوك بالربحية. تعتبر الربحية جانباً مهماً للبنوك لأنه مع وجود إطار رأسمالي قوي، فإن البنوك قادرة على البقاء ومواجهة التهديدات في مختلف الظروف الاقتصادية. وهناك جوانب أخرى يمكن أن تؤثر على الربحية مثل الآلية الوقائية المصرفية وصندوق رأس المال غير النفطية وصندوق رأس المال غير النفطية وصندوق رأس المال غير النفطية وصندوق رأس المال غير النفطية.

أسلوب البحث المستخدم في هذا البحث هو الأسلوب الكمي. وتمثل مجتمع الدراسة في هذه الدراسة في 100 بنك باستخدام أسلوب أخذ العينات The Asian Banker إسلامي مدرج كأقوى بنك إسلامي في العالم وفقاً لمجلة الانتقائية التي نتج عنها 20 عينة. البيانات المستخدمة في هذا البحث هي بيانات ثانوية مأخوذة من التقارير السنوية كان لكل منهما تأثير CIR و NPM لكل بنك إسلامي للفترة 2019-2023. وقد أظهرت النتائج أن المتغيرين DPK و DAR و NPF جزئي على ربحية البنوك الإسلامية في العالم. وفي الوقت نفسه، أظهر كل من متغيري NPM و NPM نتائج ليس لها تأثير كبير على ربحية البنوك الإسلامية في العالم. في الوقت نفسه، فإن لكل من متغيرات تأثير كبير على ربحية البنوك الإسلامية في العالم DPK و CIR و DAR و NPF

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era saat ini, ekonomi Islam menjadi topik yang gencar diperbincangkan. Ekonomi Islam yang menjadi dasar bagi beroperasionalnya perbankan syariah dengan berlandaskan pada prinsip syariah. Berdirinya perbankan syariah ditujukan untuk melakukan operasionalnya diluar transaksi ribawi dan sistem bunga (Iska, 2018). Pendirian bank pertama di dunia yang melakukan operasionalnya tanpa riba yakni *Mit Ghamr Local Saving Bank* yang didirikan di Pakistan sekitar tahun 1963. Bank ini dikenal dengan bank syariah paling sukses dan inovatif saat itu dan diterima baik oleh petani maupun masyarakat setempat. Akan tetapi, bank ini mengalami kemunduran akibat kekacauan politik di Mesir. Namun berdirinya *Mit Ghamr Local Saving Bank* bukan hal yang sia-sia, dikarenakan didirikannya bank ini dan kesuksesan yang pernah diraih *Mit Ghamr Local Saving Bank* dapat memberikan inspirasi bagi umat muslim bahwa prinsip syariah itu penting untuk diterapkan dalam setiap bisnis.

Lembaga keuangan syariah berkembang pesat saat ini. Tidak hanya lingkup nasional namun juga di dunia. Pesatnya perkembangan keuangan syariah tidak luput dari tingginya minat masyarakat untuk menanamkan modalnya pada lembaga keuangan syariah. Berdasarkan pada laporan IFSB yang diterbitkan pada september 2024 bahwa lembaga keuangan syariah seperti perbankan syariah,

sukuk, dan juga asuransi syariah yang masing-masing memiliki kontribusi dengan aset yang dimiliki sebesar 70,21%; 25,16%; dan 0,71% (*Islamic Financial Service Board, 2024*). Berdasarkan data tersebut, bahwa perbankan syariah (70,21%) memiliki kontribusi yang tinggi dengan layanan dan juga produknya yang berlandaskan pada prinsip syariah.

Data *Islamic Financial Services Industry (IFSI)* \ memaparkan jumlah aset berdasarkan pada sektor wilayah (USD miliar) ditampilkan pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
Data IFSI berdasarkan sektor dan wilayah (2023)

Wilayah	Aset Perbankan Islam	Sukuk <i>Outstanding</i>	Kontribusi Takaful
Asia Timur dan Pasifik (EAP)	313,83	411,25	5,75
Eropa dan Asia Tengah (ECA)	79,70	102,02	0,61
Dewan Kerjasama Teluk (GCC)	1.463,91	292,96	14,64
Afrika ub-Sahara (SSA)	13,36	3,20	0,01
Asia Selatan (SA)	83,58	19,63	0,24
Timur Tengah dan Afrika Utara (MENA ex. GCC)	417,79	6,30	2,79
Lainnya	-	14,64	-

Sumber : Islamic Financial Services Board Stability Report, 2024

Berdasarkan pada tabel 1.1 bahwa aset perbankan syariah mendominasi di mayoritas wilayah. Pada tahun 2023, GCC telah memegang lebih dari 50% dari total aset keuangan Islam global. Hal ini menunjukkan bahwa GCC memiliki peran penting dalam IFSI. Pertumbuhan dan mayoritas perbankan Islam menjadi hal pendorong dari wilayah tersebut. Adapun faktor lain yang mempengaruhi tingginya kepemilikan aset pada wilayah GCC yaitu berkembangnya sukuk dan juga meningkatnya minat terhadap asuransi Islam (Islamic Financial Service Board, 2024).

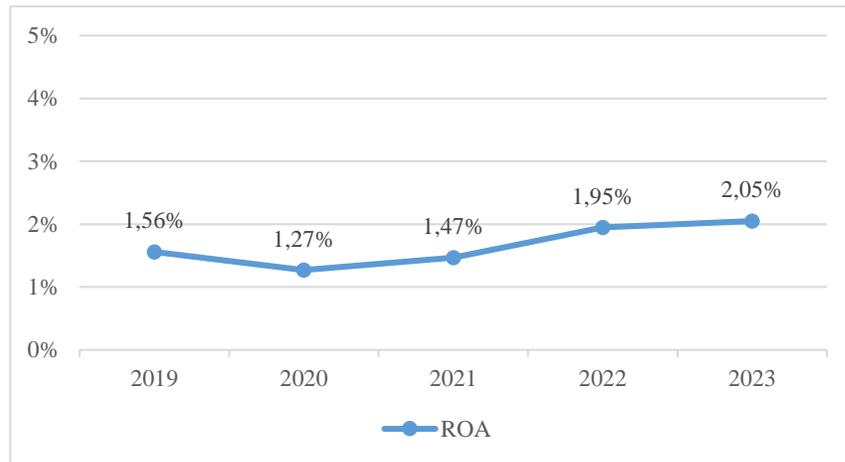
Pada wilayah Asia Timur dan Pasifik memiliki lebih dari 20% aset keuangan Islam di tahun 2023. Wilayah ini menjadi pasar utama dari keuangan Islam. Pada wilayah ini menunjukkan adanya keberagaman dari segmen perbankan maupun non-perbankan. Keberagaman ini menandakan bahwa adanya perkembangan yang komprehensif di wilayah tersebut. Adapun pengaruh dari negara seperti Malaysia yang mendirikan ekosistem keuangan Islam yang menyeluruh dan matang yang menjadi faktor lain berkembangnya wilayah ini (Islamic Financial Service Board, 2024).

Aset perbankan pada wilayah MENA ex. GCC juga penting. Namun, perlu adanya perhatian khusus pada segmen sukuk yang kurang berkembang. Masih ada peluang pertumbuhan pada segmen ini dengan mengatasi tantangan dan membangun lingkungan yang mendukung untuk perkembangan sukuk. Segmen tersebut penting bagi pertumbuhan dan keberagaman keuangan Islam yang berkelanjutan di wilayah ini (Islamic Financial Service Board, 2024).

Wilayah Asia Sub-Sahara (SSA), Eropa dan Asia Tengah (ECA), dan juga Asia Selatan (SA) memiliki pasar yang lebih kecil di lingkup IFSI. Meskipun memiliki pasar yang kecil, wilayah-wilayah tersebut tetap berkembang dan memiliki potensi untuk berkembang dan ekspansi. Faktor yang perlu ditingkatkan yaitu dari sisi kesadaran dan juga permintaan atas produk keuangan Islam yang sesuai, karena hal tersebut cenderung belum dimanfaatkan (Islamic Financial Service Board, 2024).

Board of Governors of the Federal Reserve System (2022) menyatakan bahwa perbankan syariah sedang menjadi perbincangan dimana perbankan syariah mampu tumbuh pesat meskipun banyak tantangan didalamnya. Pertumbuhan profitabilitas terlihat seiring dengan membaiknya kondisi pasca COVID-19. Profitabilitas menjadi aspek yang mampu menunjukkan kondisi keuntungan sebuah perbankan. Profitabilitas menjadi aspek yang penting bagi perbankan karena dengan kerangka modal yang kuat menjadikan perbankan mampu bertahan dan menghadapi ancaman di berbagai kondisi ekonomi (Masruroh & Wardana, 2022). Profitabilitas dapat juga dilihat dari rasio *Return On Assets (ROA)*. Adapun data ROA pada perbankan syariah di dunia yang ditampilkan pada gambar 1.1 berikut :

Gambar 1.1
Grafik ROA Perbankan Syariah di Dunia Tahun 2020-2023



Sumber : *Islamic Financial Services Board Stability Report, 2024*

Berdasarkan pada data *Islamic Financial Services Board Stability Report* pada gambar 1.1, bahwa terjadi penurunan profitabilitas sebesar 0,29% pada tahun 2020. Angka profitabilitas bank-bank tercatat menurun di UEA dikarenakan tingginya biaya dibandingkan dengan pendapatan yang meningkat di wilayah tersebut. Tercatat biaya operasional meningkat sebesar 14,6% dari tahun sebelumnya hingga menyentuh angka 78,6%. Penurunan ini juga dipengaruhi oleh menurunnya harga minyak, produksi, dan ekspor sesuai dengan kesepakatan antara negara-negara OPEC. Selain itu, inflasi global dan juga konflik Rusia-Ukraina juga menjadi faktor menurunnya profitabilitas bank syariah di dunia. Sedangkan di wilayah lain tercatat melaporkan profitabilitas yang stabil bahkan meningkat pada tahun 2020.

Perbankan syariah memiliki tingkat profitabilitas tertinggi pada tahun 2023. Peningkatan profitabilitas pada perbankan syariah terus naik setiap tahunnya, diiringi dengan pandemi COVID-19 hingga pasca pandemi COVID-19. Kenaikan

pada aspek profitabilitas perbankan syariah terjadi pada tahun 2022 dimana kenaikannya mencapai 0,48% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini tentu diiringi dengan berbagai aspek, mengingat pada tahun-tahun tersebut menjadi tahun terjadinya pandemi COVID-19 yang cukup menghambat alur ekonomi dunia. Selain itu, pandemi juga berkontribusi terhadap ketidakstabilan pada sektor keuangan, dimana pada gilirannya berdampak buruk pada perbankan (Wicaksono, 2018). Profitabilitas yang cenderung meningkat setiap tahunnya ini menjadi bukti bahwa banyak manfaat dan perkembangan pesat yang dilakukan oleh perbankan syariah sehingga dapat dinikmati oleh pengguna perbankan syariah di dunia.

Selain fenomena yang terjadi, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi operasional perbankan syariah yang terangkum dalam penilaian kinerja keuangan. *Net Profit Margin* (NPM) menjadi salah satu faktor yang digunakan dalam memantau profitabilitas bank syariah. NPM dapat menunjukkan kemampuan bank syariah dalam memperoleh laba setelah pajak. Semakin tinggi NPM, maka dapat diakui kinerja bank syariah semakin produktif yang kemudian akan meningkatkan kepercayaan dan loyalitas dari nasabah maupun investor (Nabela et al., 2023).

Gejolak perekonomian yang terjadi di dunia tak lepas dari pengaruhnya terhadap pembiayaan. COVID-19 dan kondisi tidak stabil di beberapa negara yang mengakibatkan perdagangan dunia terhambat sehingga sedikit banyak mampu mempengaruhi pembiayaan bermasalah. *Non Performing Financing* (NPF) digunakan untuk mengukur kemampuan manajerial bank syariah dalam mengelola pembiayaan bermasalah. Semakin tinggi nilai NPF maka posisi bank syariah berada dalam kondisi yang tidak baik dikarenakan pengelolaan pembiayaan bermasalah

yang gagal dan jumlah pembiayaan bermasalah yang tinggi. Sebaliknya, jika angka NPF rendah akan memberikan nilai positif bagi bank syariah dimana minimnya angka pembiayaan bermasalah dan menunjukkan bahwa pengelolaan bank syariah terhadap pembiayaan bermasalah berhasil (Ishak & Pakaya, 2022). Disisi lain, NPF yang tinggi juga akan mempengaruhi biaya modal dari bank syariah dari ketidakmampuan bank syariah dalam mengelola pembiayaan bermasalah. Maka, tingginya nilai NPF akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah (Moorcy et al., 2020).

Adapun faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) yakni *Debt to Asset Ratio* (DAR). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva bank syariah yang dibiayai oleh utang. Rasio ini juga dapat menilai seberapa pengaruh modal pinjaman dalam pengelolaan aktiva bank syariah. Semakin tinggi nilai DAR maka aktiva yang dibiayai modal pinjaman semakin tinggi. Sedangkan, semakin rendah nilai DAR maka bagus bagi kondisi bank syariah dimana semakin kecil aset bank syariah yang dibiayai oleh modal pinjaman (LM Risman, 2020).

Faktor lainnya yang mempengaruhi profitabilitas seperti pendapatan. Rasio yang relevan dengan faktor pendapatan yakni *Cost to Income Ratio* (CIR). Rasio ini lebih akurat daripada Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (Ibrahim & Raharja, 2018). Semakin kecil rasio beban terhadap pendapatan bank syariah maka akan semakin baik bagi kinerja bank syariah. Maka, semakin kecil nilai CIR akan meningkatkan ROA pada bank syariah. CIR yang semakin tinggi setara dengan produktivitas bank syariah yang rendah (Abi Kumalasari & Hersugondo, 2020).

Adapun faktor yang mempengaruhi naik turunnya profitabilitas yaitu Dana Pihak Ketiga atau DPK. DPK menunjukkan sumber pendanaan utama bank syariah. Semakin besar dana nasabah yang dihimpun melalui produk bank syariah maka semakin besar pula aset yang dimiliki bank syariah. Dengan kata lain, tingginya nilai DPK menunjukkan aset perbankan syariah yang tinggi pula (Sopingi, 2024).

Penelitian ini dilakukan karena masih adanya perbedaan hasil pada penelitian terdahulu. Margarita & Kholis (2021) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa tidak ada pengaruh antara variabel NPM terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian Usmayanti (2022), Syaipudin & Luthfi (2025), dan Murphy (2019) yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh NPM terhadap profitabilitas.

Kemudian pada variabel NPF, Roy & Ibrahim (2022), M. F. Fachri & Mahfudz (2021), Subekti & Wardana (2022), Astuti (2022) dan Dwintama (2021) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel NPF terhadap profitabilitas. Berbanding terbalik dengan penelitian Suprianto et al. (2020), Alaamsah et al. (2021), Ishak & Pakaya (2022), Usmayanti (2022), dan Wati (2024) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh variabel NPF terhadap profitabilitas.

Pada variabel DAR, Kusuma (2018), Virby (2020), dan Aini & Kristanti (2020) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa tidak ada pengaruh variabel DAR terhadap profitabilitas. Sedangkan, dalam penelitian Anggraeni & Nasution (2022), Zarkasyi et al. (2021), Yuniar & Woestho (2021), dan Fachri et al. (2021) memaparkan adanya pengaruh antara variabel DAR terhadap profitabilitas.

Kemudian pada variabel CIR, Abi Kumalasari & Hersugondo (2020), Putrani (2022), dan Jovita & Wahyudi (2017) menyatakan adanya pengaruh CIR terhadap profitabilitas. Sedangkan pada penelitian Yuni et al. (2024) yang menyatakan sebaliknya bahwa tidak adanya pengaruh CIR terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sopingi (2024), Sarmigi (2021), dan Siregar et al. (2023) menunjukkan bahwa adanya pengaruh DPK terhadap profitabilitas. Sedangkan berbanding terbalik dengan penelitian Kuncoro et al. (2020), Subekti & Wardana (2022), dan Hanafia & Karim (2020) yang menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh DPK terhadap profitabilitas.

Penelitian sebelumnya mengenai variabel NPM, NPF, DAR, CIR maupun DPK memiliki hasil yang tidak konsisten terhadap profitabilitas. Temuan pada penelitian terdahulu dengan perbedaan pada variabel menghasilkan temuan yang berbeda pula. Penelitian mengenai masing-masing variabel masih menghasilkan ketidakstabilan hasil penelitian terhadap profitabilitas.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti menggunakan Bank Syariah di Dunia sebagai objek pada penelitian ini dengan tahun 2019-2023 sebagai periode penelitian. Peneliti menggunakan tahun 2019-2023 sebagai periode penelitian dengan alasan karena data dapat menunjukkan hasil yang lebih menyeluruh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti perkembangan bank syariah di dunia berdasarkan pada *website* setiap bank maupun *website* pendukung seperti *The Asian Banker*, dan *website* lainnya.

Oleh karena itu, peneliti tertarik mengkaji lebih mendalam tentang **“Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Cost to Income Ratio (CIR)*, dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Dunia”**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh antara *Net Profit Margin (NPM)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Cost to Income Ratio (CIR)*, dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka disusun latar belakang seperti berikut :

1. Apakah NPM berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di dunia?
2. Apakah NPF berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di dunia?
3. Apakah DAR berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di dunia?
4. Apakah CIR berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di dunia?
5. Apakah DPK berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di dunia?
6. Apakah NPM, NPF, DAR, CIR, dan DPK berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di dunia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah diatas, antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh NPM terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di dunia.
2. Untuk mengetahui pengaruh NPF terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di dunia.
3. Untuk mengetahui pengaruh DAR terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di dunia
4. Untuk mengetahui pengaruh CIR terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di dunia
5. Untuk mengetahui pengaruh DPK terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di dunia.
6. Untuk mengetahui pengaruh NPM, NPF, DAR, CIR, dan DPK berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di dunia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan, terutama pengetahuan yang berkaitan dengan NPM, NPF, DAR, CIR dan DPK terhadap profitabilitas.

2. Manfaat praktis

a. Bagi bank syariah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat dan menyediakan informasi serta referensi untuk penyusunan strategi pemasaran, edukasi, dan pengembangan perbankan syariah.

b. Bagi akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah literatur dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa peneliti yang melakukan penelitian dengan variabel *Net Profit Margin*, *Non Performing Financing*, *Debt to Asset Ratio*, *Cost to Income Ratio* dan DPK terhadap profitabilitas yang ditampilkan pada tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Penulis, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Abi Kumalasari & Hersugondo (2020), Analisis Pengaruh LOANTA, LTA, AU, IER, EQTA, EQL Dan CIR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2008–2018)	X : CIR Y : Profitabilitas	Metode penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder. Analisis data : Regresi linier berganda	CIR memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
2.	Aini & Kristanti (2020), Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , LDR, DAR dan TATO Terhadap	X : DAR Y : Profitabilitas	Metode penelitian kuantitatif,	DAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

	Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan.		menggunakan data sekunder. Analisis data : analisis jalur dengan program SPSS 25	
3.	Hasibuan et al. (2022), <i>The Effect Of Financing To Deposit Ratio (FDR), Non-Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Expenses And Operating Income (BOPO) On ROA In Islamic Commercial Ban</i>	X : NPF Y : ROA	Metode penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder. Analisis data : Regresi linier berganda	NPF berpengaruh terhadap ROA.
4.	Ishak & Pakaya (2022), Pengaruh <i>Non-Performing Financing (NPF)</i> Terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> Di Perbankan Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2013-2020)	X : <i>Non-Performing Financing (NPF)</i> Y : <i>Return On Asset (ROA)</i>	Metode penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder. Analisis data : Regresi linier berganda	<i>Non-Performing Financing (NPF)</i> berpengaruh terhadap ROA.
5.	Margarita & Kholis (2021), Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio, Net Profit Margin, Dan Dept to Equity Ratio</i> Terhadap	X : <i>Net Profit Margin</i> Y : Profitabilitas	Metode penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder. Analisis data :	<i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

	Porfitabilitas, Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terhadap di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019		Regresi linier berganda	
6.	Nuzulla & Murtianingsih (2022), <i>Profitability and profit growth of manufacturing companies in Indonesia during the Covid-19 pandemic</i>	X : NPM Y : Profitabilitas	Metode penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder. Analisis data : Regresi linier berganda	NPM tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
7.	Roy & Ibrahim (2022), Pengaruh <i>Non Performing Finance (NPF)</i> Terhadap Return On Asset (Roa) Bank Umum Syariah di Indonesia	X : NPF Y : Profitabilitas	Metode penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder. Analisis data : Regresi linier sederhana	<i>Non Performing Financing (NPF)</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
8.	Syaipudin & Luthfi (2025), Pengaruh <i>Financing to Debt Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2022	X : <i>Net Profit Margin</i> Y : Profitabilitas	Metode penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder. Analisis data : Regresi linier sederhana	<i>Net Profit Margin</i> berpengaruh terhadap profitabilitas.
9.	Sopingi (2024), Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> Terhadap	X : Dana Pihak Ketiga Y : <i>Profitability</i>	Metode penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder.	DPK berpengaruh terhadap profitabilitas.

	<i>Profitability Bank Syariah</i>		Analisis data : Regresi linier berganda	
10.	Subekti & Wardana (2022), Pengaruh CAR, <i>Asset Growth</i> , BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah	X : DPK Y : ROA	Metode penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder. Analisis data : Regresi data panel	DPK tidak berpengaruh terhadap ROA.
11.	Shahfira & Hasanuh (2021), <i>The Influence of Company Size and Debt to Asset Ratio on Return On Assets</i>	X : <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) Y : <i>Return On Assets</i> (ROA)	Metode penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder. Analisis data : Regresi linier berganda	DAR berpengaruh terhadap ROA.
12.	T. D. Putri et al. (2023), <i>Analysts Influence of Non Performing Financing (NPF), Finance to Deposit Ratio (FDR), and Operating Costs and Operating Income (BOPO) on the Return on Assets (ROA) of PT BPRS in West Java Province During the Covid-19 Pandemic</i>	X : NPF Y : ROA	Metode penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder. Analisis data : Regresi linier sederhana	NPF berpengaruh terhadap ROA.

13.	Usmayanti (2022), Pengaruh CAR, NPF, FDR, NPM dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Indonesia periode 2015-2019)	X : NPF Y : Profitabilitas	Metode penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder. Analisis data : Regresi linier berganda	NPF berpengaruh terhadap ROA.
14.	Wahyuni (2023), <i>The influence of NPF, FDR, and BOPO on ROA at BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran</i>	X : NPF Y : ROA	Metode penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder. Analisis data : Regresi linier berganda	NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.
15.	Yuniar & Woestho (2021), Pengaruh <i>Debt To Assets Ratio (DAR) Dan Fixed Assets Turnover (FATO) Terhadap Return On Assets PT Ciputra Development, Tbk.</i>	X : DAR Y : <i>Return On Assets</i>	Metode penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder. Analisis data : Regresi linier berganda	DAR berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> .

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Pada variabel NPM, penelitian Margarita & Kholis (2021) dan Nuzulla & Murtianingsih (2022) mengatakan tidak ada pengaruh NPM terhadap profitabilitas. Sedangkan, pada penelitian Syaipudin & Luthfi (2025) menjelaskan bahwa ada pengaruh antara variabel NPM terhadap profitabilitas.

Kemudian pada variabel NPF, Hasibuan et al. (2022), T. D. Putri et al. (2023), Usmayanti (2022) dan Ishak & Pakaya (2022) menyebutkan adanya pengaruh antara variabel NPF terhadap profitabilitas. Sedangkan pada penelitian Roy & Ibrahim (2022) dan Wahyuni (2023) menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel NPF terhadap profitabilitas.

Pada variabel DAR, penelitian Aini & Kristanti (2020) dan Virby (2020) menyatakan bahwa variabel DAR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan berbanding terbalik dengan penelitian Yuniar & Woestho (2021), Anggraeni & Nasution (2022), dan Zarkasyi et al. (2021) yang memiliki hasil adanya pengaruh DAR terhadap profitabilitas.

Abi Kumalasari & Hersugondo (2020), Putrani (2022), dan Jovita & Wahyudi (2017) menyatakan adanya pengaruh CIR terhadap profitabilitas. Sedangkan pada penelitian Yuni et al. (2024) yang menyatakan sebaliknya bahwa tidak adanya pengaruh CIR terhadap profitabilitas.

Subekti & Wardana (2022) dan Hanafia & Karim (2020) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan Sopingi (2024) dan Siregar et al. (2023) memaparkan bahwa adanya pengaruh DPK terhadap profitabilitas.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Perbankan Syariah

Perbankan ialah lembaga yang menjalankan operasionalnya dengan tiga fungsi utama, yakni sebagai penghimpun, penyalur, dan pemberian jasa dalam pengiriman dana. Dalam sejarah perekonomian Islam, sistem perbankan telah

diperkenalkan sejak zaman Rasulullah SAW. Praktiknya seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif, dan juga layanan pengiriman uang (Agustin, 2021). Berdasarkan pada UU No 21 2008 bahwa: “Bank syariah adalah lembaga keuangan yang memberikan layanan berupa pemberian kredit maupun jasa lainnya berdasarkan pada prinsip syariah.”

Legalitas bank syariah di Indonesia telah memiliki pondasi sejak disahkannya regulasi pada sektor perbankan pada tahun 1983. Akan tetapi kesempatan tersebut masih belum dimanfaatkan secara maksimal karena tidak diperbolehkannya pembukaan kantor bank baru. Kemudian, pada tahun 1992 disahkanlah UU Perbankan Nomor 7 tahun 1992 bahwa bank memberikan kebebasan dalam penentuan jenis imbalan yang akan diambil dari nasabah berupa bunga atau imbal hasil. Selanjutnya, di 1998 disahkan Undang-Undang No 10 1998 sebagai perubahan UU No 7 tahun 1992 tentang perbankan dan diikuti dengan dikeluarkannya ketentuan pelaksanaan dalam bentuk SK Direksi BI yang memberikan landasan hukum dan kesempatan yang semakin luas terhadap pengembangan bank syariah di Indonesia (Damiri, 2018). Kemudian, disahkan kembali UU tentang bank syariah yaitu UU No 21 2008 yang berisi: “Perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah baik dari sisi kelembagaan, kegiatan usaha, maupun cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha.”

Pada UU No. 21 tahun 2008 telah dijelaskan mengenai prinsip hukum Islam dalam jalannya operasional bank syariah berdasarkan pada fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN–MUI)

tentang perbankan syariah. Prinsip syariah tersebut tertuang pada Pasal 2 UU No.21 tahun 2008 bahwa usaha yang didasarkan pada prinsip syariah merupakan usaha yang tidak berunsur riba, transaksi yang tidak pasti (*maysir*), transaksi dengan objek tidak jelas (*gharar*), haram, serta transaksi yang tidak adil atau hanya menguntungkan salah satu pihak (*zalim*).

2.2.2 Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) menjadi salah satu faktor yang digunakan dalam memantau profitabilitas bank syariah. NPM dapat menunjukkan kemampuan bank syariah dalam memperoleh laba setelah pajak. Semakin tinggi NPM, maka dapat diakui kinerja bank syariah semakin produktif yang kemudian akan meningkatkan kepercayaan dan loyalitas dari nasabah maupun investor (Nabela et al., 2023).

Menurut Kasmir (2017) *Net Profit Margin*/NPM menggambarkan hubungan antara laba sesudah pajak dan penjualan, yang mencerminkan sejauh mana manajemen dapat mengendalikan harga pokok barang/jasa, biaya operasional, depresiasi, bunga pinjaman, serta pajak. NPM merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat mendapatkan laba bersih di tingkat penjualan tertentu. Rasio ini juga bertujuan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengurangi biaya selama periode tertentu (Hanafi, 2006).

Herlina & Murhadi (2021) menyebutkan bahwa NPM menyebutkan bahwa NPM menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk setiap transaksi penjualan yang dilakukan. Tingginya angka NPM

menunjukkan bahwa bank syariah mampu menghasilkan laba bersih dan juga menjadi indikator dari keberhasilan NPM. Adapun rumus NPM adalah:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

NPM menunjukkan bagaimana bank syariah mampu mencapai keseimbangan antara pertumbuhan pendapatan dengan pengendalian biaya. Dalam mencapai keseimbangan tersebut tentu harus diimbangi dengan menjaga prinsip keadilan dan juga transparansi dalam operasionalnya. NPM yang berhasil tidak hanya berdampak pada profitabilitas bank syariah, namun juga pada penerapan prinsip syariah dalam operasionalnya. Keberhasilan NPM juga menunjukkan bahwa bank syariah mampu mengelola sumber dayanya secara efisien sehingga mampu meningkatkan angka NPM dan meningkatkan laba bank syariah.

2.2.3 Non Performing Financing (NPF)

Non Performing Financing (NPF) merupakan indikator penting dalam penilaian kinerja lembaga keuangan dengan risiko pengembalian dana yang disalurkan melalui pembiayaan. Angka NPF yang tinggi menggambarkan tingginya tingkat risiko dana pembiayaan tidak kembali atau terjadi pembiayaan bermasalah, sedangkan angka NPF yang rendah menggambarkan kegiatan pembiayaan bank syariah berjalan dengan baik (Cokrohadisumarto et al., 2016).

NPF adalah perbandingan total pembiayaan yang diberikan kepada debitur dengan pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bank syariah kepada nasabah hampir seimbang dengan pembiayaan yang dilakukan pada kegiatan di luar usaha bank.

Penghasilan diluar operasional perbankan perlu ditingkatkan untuk memperbesar laba. Namun apabila hal tersebut tidak tercapai, maka akan timbul risiko pembiayaan yang akan mengganggu kesehatan bank syariah (Ikatan Bankir Indonesia, 2016).

NPF merupakan rasio yang menunjukkan risiko pembiayaan bank syariah. Risiko ini dapat terjadi karena ketidakmampuan nasabah dalam membayar kembali pinjaman yang diterima dari bank syariah beserta bagi hasil yang telah disepakati saat kedua pihak melakukan akad sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan. OJK telah menetapkan bahwa ideal nilai NPF suatu bank syariah yaitu dibawah 5%. Apabila nilai NPF sudah diatas 5% maka risiko pembiayaan bank syariah tersebut tergolong tinggi. Adapun rumus dari NPF adalah:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Pembiayaan bermasalah timbul karena adanya keterbatasan salah satu pihak dalam mengukur kemampuan finansialnya. Dalam Al-Qur'an dijelaskan pula dalam Q.S Al-Baqarah ayat 282 sebagai berikut :

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ ۚ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ (282)...

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya) ...*

Berdasarkan pada tafsir tahlili, bahwa Allah memerintahkan kepada orang-orang yang beriman agar mereka melaksanakan ketentuan-Nya setiap melakukan transaksi utang-piutang. Ketentuan tersebut seperti melengkapi dengan alat bukti yang dapat dijadikan dasar apabila terjadi perselisihan dikemudian hari. Bukti tersebut dapat berupa bukti tertulis maupun saksi. Berdasarkan pada ayat tersebut bahwa saksi dalam muamalah dapat berupa dua orang laki-laki atau seorang laki-laki dan dua orang perempuan.

Dalam perbankan syariah, prinsip transparansi dan keadilan selalu dijunjung tinggi. Ayat tersebut relevan dengan standar operasional bank syariah yang berupaya untuk selalu mendokumentasikan setiap transaksi dengan rinci. Prinsip pencatatan yang dijelaskan pada ayat tersebut mencerminkan komitmen bank syariah terhadap kejujuran dan tanggung jawab. Pencatatan tersebut sebagai bukti dan meminimalisir kemungkinan terjadinya perselisihan maupun kecurangan salah satu pihak saat dan setelah berlangsungnya akad.

2.2.4 *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah salah satu rasio solvabilitas untuk menilai dan mengukur perbandingan total utang dengan total aktiva. DAR dikatakan sebagai gambaran aktiva bank syariah yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang bank syariah berpengaruh terhadap aktiva bank syariah. DAR merupakan proporsi yang digunakan sebagai gambaran belanja perusahaan yang dananya diperoleh dari kombinasi dana jangka panjang yang berasal dari dua sumber, yaitu dari dalam maupun luar bank syariah (Toni Hidayat et al., 2024).

DAR merupakan rasio yang dapat mengukur besaran aset bank syariah yang dibiayai oleh utang. Dengan kata lain, untuk mengetahui seberapa besar kewajiban bank syariah berpengaruh terhadap asetnya. Nilai DAR yang tinggi menunjukkan bahwa utang atau modal pinjaman lebih besar membiayai aset bank syariah. Namun, apabila bank syariah mampu memanfaatkan modal pinjaman tersebut secara efektif maka akan membuka peluang besar dalam bertambahnya pendapatan bank syariah (Amelia & Gulo, 2021). Rumus dari DAR adalah :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Dalam perbankan syariah, pengelolaan DAR sangat penting untuk mengontrol dan meminimalisir pembiayaan yang dilakukan bank syariah. Apabila DAR berada pada angka yang wajar, bank syariah mampu menjaga kestabilan keuangan dan meminimalisir risiko yang ada. Semakin tinggi angka DAR maka semakin tinggi aset yang dibiayai oleh utang. Sebaliknya, jika angka DAR semakin kecil maka menunjukkan semakin kecil juga aset yang dibiayai oleh utang.

2.2.5 Cost to Income Ratio (CIR)

Cost to Income Ratio (CIR) merupakan rasio biaya terhadap pendapatan bank syariah. CIR merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan biaya operasional bank syariah dengan pendapatannya, dimana pada setiap kegiatannya dalam memperoleh pendapatan pasti akan memerlukan biaya (Aprilia, 2019). Semakin rendah CIR maka pendapatan bank akan meningkat. Hal tersebut sejalan dengan pendapatan bank yang mampu menutupi biaya operasional yang akhirnya akan meningkatkan profitabilitas dan kesehatan bank syariah semakin terjaga.

CIR merupakan alat untuk mengukur biaya operasional sebagai persentase dari pendapatan operasional. Sebagai indikator standar efisiensi bank, CIR digunakan untuk mengukur biaya operasional bank sehubungan dengan total pendapatannya. CIR yang tinggi akan sebanding dengan produktivitas dan efisiensi yang rendah dimana biaya yang dikeluarkan terlalu tinggi dan tidak menutupi biaya tersebut bahkan tidak menambah pendapatan (Abi Kumalasari & Hersugondo, 2020). Adapun rumus dari CIR adalah:

$$\text{CIR} = \frac{\text{Overhead Cost}}{\text{Net Interest Income} + \text{Fee Based Income}} \times 100\%$$

Dalam perbankan syariah, menjaga agar nilai CIR tetap rendah penting untuk memastikan bahwa biaya tidak menguras profitabilitas bank syariah. Dengan itu, bank syariah mampu secara efisien menghasilkan pendapatan operasional yang optimal dengan biaya yang tetap terkontrol. Disisi lain juga memastikan kegiatan operasional bank syariah tetap berjalan dengan berlandaskan pada prinsip syariah.

2.2.6 Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) menurut literatur perbankan merujuk pada uang yang dikumpulkan oleh bank dari masyarakat umum, mencakup simpanan giro, tabungan, dan deposito (Kasmir, 2014). Veithzal & Veithzal (2006) menyebutkan bahwa DPK merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat yang didalamnya mencakup individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lainnya baik dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing.

DPK merupakan dana yang dikumpul dari masyarakat yang dimanfaatkan untuk pendanaan sektor riil yang disalurkan melalui pembiayaan. DPK ini dikumpul oleh bank syariah lewat berbagai penawaran produk kepada masyarakat dan juga nasabah bank syariah tersebut. Masyarakat dan nasabah tersebut yang akhirnya memberikan kepercayaannya pada bank syariah tersebut untuk menyimpan dananya yang di kemudian hari akan ditarik dengan *capital gain* atau dikenal dengan bagi hasil dari bank syariah tersebut (Muljono, 2006).

DPK ialah sumber dana yang didapat melalui penawaran produk-produk kepada masyarakat luas. Dana yang dihimpun ini menjadi modal yang kemudian disalurkan melalui pembiayaan yang nantinya akan ada bagi hasil antara bank dengan peminjam dana. Semakin tinggi DPK yang terkumpul, maka peluang bank syariah untuk menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan menjadi semakin besar. Adapun rumus dari DPK adalah:

$$\text{DPK} = \text{Simpanan Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito Berjangka}$$

Dalam Al-Qur'an dijelaskan pada Q.S An-Nisa' ayat 58 sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا... (58)

Artinya : *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*

Ayat tersebut menjelaskan kewajiban dan mengembalikan kepercayaan dengan penuh keadilan yang sejalan dengan prinsip pengelolaan DPK pada bank syariah. Berdasarkan pada tafsir tahlili, ayat ini memerintakan untuk menyampaikan amanah kepada yang berhak yaitu melaksanakan amanah sebaik mungkin terhadap sesuatu yang telah dipercayakan kepada kita. Ayat ini memerintakan untuk melaksanakan amanah seseorang kepada sesama, amanah Allah kepada hamba-Nya, dan juga amanah untuk dirinya sendiri. Bentuk amanah seseorang terhadap sesama yaitu mengembalikan titipan kepada pemilik tanpa kurang suatu apapun, tidak menipunya, memelihara rahasia, dan juga bersikap adil. Hal ini sejalan dengan kewajiban bank syariah dalam menjaga amanah dari nasabah, menjaga privasi, dan juga bersikap adil.

Dalam perbankan syariah, pentingnya menjaga amanah dan keadilan dalam setiap operasional bank syariah dimana bank syariah mengimpon Dana Pihak Ketiga (DPK) dari masyarakat yang harus dikelola dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan prinsip syariah. Amanah dapat diwujudkan melalui transparansi dalam pengelolaan dana dan keadilan tercermin dari kesepakatan akad dari kedua pihak sehingga tidak merugikan salah satu pihak.

2.2.7 Profitabilitas

Profitabilitas memiliki peranan penting dan berpengaruh terhadap struktur modal perbankan tersebut (Wardana & Barlian, 2022). Profitabilitas bank syariah mayoritas ditentukan oleh pendapatan berbasis biaya yang memengaruhi pertumbuhan, profitabilitas, dan keberlanjutannya dalam jangka panjang (Azad et al., 2023). Fatmawati & Hakim (2024) menjelaskan bahwa keahlian bank dalam

menghasilkan profit memiliki dampak pada pertumbuhan dan perkembangan bank syariah. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai cerminan bahwa perbankan mampu memanfaatkan peluang dan mendapatkan profitabilitas secara efektif dan efisien, terutama pada penjualan pendapatan investasi.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, analisis profitabilitas sangat dibutuhkan oleh investor jangka panjang dalam melihat keuntungan yang akan diterima sebagai dividen (Sartono, 2017). Selain itu, analisis profitabilitas juga diperlukan bank syariah untuk mengukur tingkat efisiensi operasional yang didapatkan oleh bank (Rahmah et al., 2022).

Dari sisi perbankan, profitabilitas diperlukan sebagai dasar evaluasi kinerja keuangan dan performa bank. Evaluasi perbankan syariah meliputi berbagai rasio, salah satunya *return On Assets* (ROA). ROA memiliki fungsi sebagai penentu tingkat efektivitas perbankan dalam menghasilkan keuntungan dan manfaat dari aktiva yang dimiliki (Yanti, 2021). Pengakplikasian ROA bertujuan untuk mengetahui, mengevaluasi, dan mengukur keuntungan yang didapatkan oleh perbankan dalam menjalankan usahanya (Nada & Wardana, 2023).

Shenurti et al. (2022) menjelaskan bahwa ROA merupakan rasio yang digunakan untuk menilai tingkat pengembalian terhadap total aset yang dimiliki. Semakin besar keuntungan yang didapatkan perbankan, maka sejalan dengan tingginya ROA dan efektivitas dalam pemanfaatan aset dari perbankan tersebut. Rumus dari rasio ini yaitu :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Terdapat dasar dari profitabilitas atau laba dalam hadis yang diriwayatkan oleh

‘Urwah al-Bariqi dalam Shahih Al-Bukhari :

عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ دِينَارًا يَشْتَرِي لَهُ بِهِ شَاةً فَاشْتَرَى لَهُ بِهِ شَاتَيْنِ فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بِدِينَارٍ وَجَاءَهُ بِدِينَارٍ وَشَاةٍ فَدَعَا لَهُ بِالْبَرْكََةِ فِي بَيْعِهِ وَكَانَ لَوْ اشْتَرَى التُّرَابَ لَرَبِحَ فِيهِ

Artinya : *Dari ‘Urwah al-Bariqi ”Bahwasannya Nabi saw. memberinya uang satu dinar untuk dibelikan kambing. Maka dibelikannya dua ekor kambing dengan uang satu dinar tersebut, kemudian dijualnya yang seekor dengan harga satu dinar. Setelah itu ia datang kepada Nabi saw. dengan membawa satu dinar dan seekor kambing. Kemudian beliau mendo'akan semoga perdagangannya mendapat berkah. Dan seandainya uang itu dibelikan tanah, niscaya mendapat laba pula”*

Dalam hadis tersebut dijelaskan bahwa terdapat hal mendasar mengenai perdagangan dan muamalah, yaitu tentang keuntungan yang diperbolehkan menurut akad-akad yang mendatangkan keuntungan. Dijelaskan pula bahwa dalam mencari keuntungan, lakukanlah dengan baik tanpa adanya unsur menipu, menggelapkan, maupun cara-cara yang hanya menguntungkan satu pihak saja (Kamaruddin, 2023). Dalam perbankan syariah, pelaksanaan operasional yang sejalan dengan prinsip syariah akan menghasilkan keuntungan halal yang akan memberikan manfaat yang berkelanjutan.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan NPM terhadap Profitabilitas

Herlina & Murhadi (2021) menyebutkan bahwa NPM adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjuannya. Tingginya nilai NPM menunjukan bahwa bank syariah mampu menghasilkan laba bersih dan juga menjadi indikator dari keberhasilan NPM. Nilai NPM yang tinggi

menandakan bahwa kinerja bank syariah yang produktif yang kemudian akan meningkatkan profitabilitas bank syariah. Sebaliknya, nilai NPM yang rendah menungkapkan bahwa laba bersih yang didapatkan bank syariah rendah dan juga produktivitas yang rendah yang memungkinkan akan menurunkan tingkat profitabilitas bank syariah pula.

2.3.2 Hubungan NPF terhadap Profitabilitas

NPF merupakan rasio yang menunjukkan risiko pembiayaan bank syariah. Risiko ini dapat terjadi karena ketidakmampuan nasabah dalam membayar kembali pinjaman yang diterima dari bank syariah beserta bagi hasil yang telah disepakati saat kedua pihak melakukan akad sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan. OJK telah menetapkan bahwa ideal angka NPF suatu bank syariah yaitu dibawah 5%. Apabila angka NPF sudah diatas 5% maka risiko pembiayaan bank syariah tersebut tergolong tinggi. Angka NPF yang tinggi menunjukkan angka pengembalian pembiayaan yang rendah. Sebaliknya, rendahnya angka NPF menunjukkan bahwa pembiayaan yang dilakukan bank syariah berjalan dengan baik yang nantinya akan sejalan dengan meningkatnya profitabilitas bank syariah.

2.3.3 Hubungan DAR terhadap Profitabilitas

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk menilai dan mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. DAR dapat juga dikatakan sebagai gambaran aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang, dapat juga dikatakan sebagai seberapa besar utang bank syariah berpengaruh terhadap aktiva bank syariah (Toni Hidayat et al., 2024).

Angka DAR yang tinggi menunjukkan tingginya aset bank syariah yang dibiayai oleh utang. Apabila bank syariah mampu mengelola modal pinjaman secara efektif maka peluang untuk bank syariah mendapatkan pendapatan juga semakin besar yang kemudian akan meningkatkan profitabilitas bank syariah..

2.3.4 Hubungan CIR terhadap Profitabilitas

CIR merupakan alat untuk mengukur biaya operasional sebagai persentase dari pendapatan operasional. Sebagai indikator standar efisiensi bank, CIR digunakan untuk mengukur biaya operasional bank sehubungan dengan total pendapatannya. Nilai CIR yang tinggi menunjukkan bahwa produktivitas bank syariah yang rendah karena biaya yang dikeluarkan tidak sebanding dengan pendapatan yang didapatkan. Sedangkan Angka CIR yang rendah sejalan dengan meningkatnya pendapatan bank syariah karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil daripada pendapatan yang diterima sehingga profitabilitas akan ikut meningkat dan kesehatan bank syariah semakin terjaga.

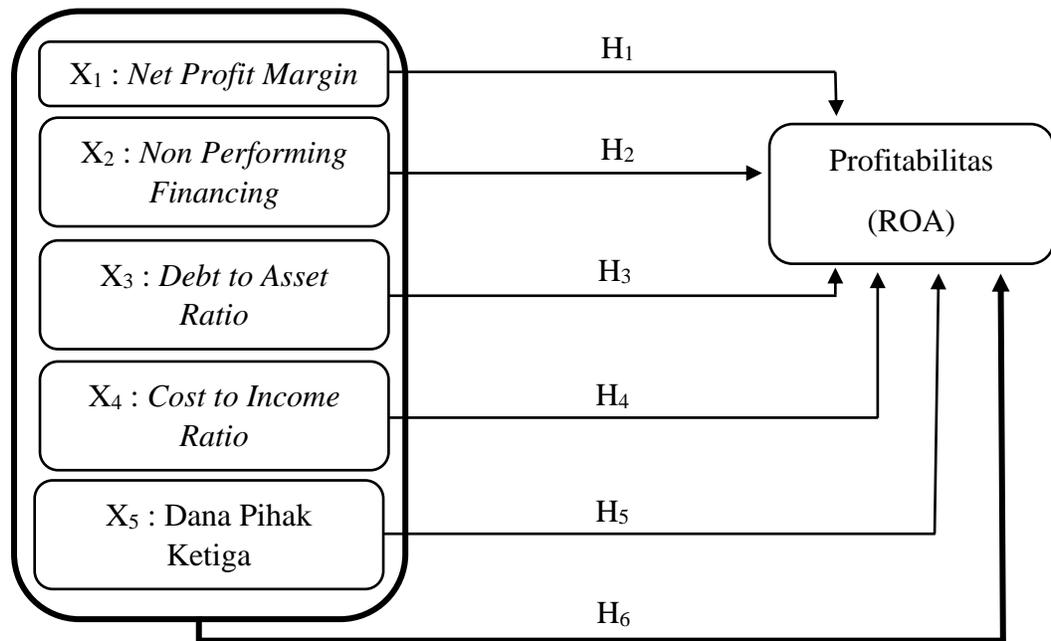
2.3.5 Hubungan DPK terhadap Profitabilitas

DPK merupakan sumber dana yang dihimpun melalui produk-produk yang ditawarkan kepada masyarakat luas. Dana ini menjadi modal yang kemudian disalurkan melalui pembiayaan dan akan ada bagi hasil antara bank dengan peminjam dana. Semakin tinggi DPK yang terkumpul, maka peluang besar untuk menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan. Tingginya pembiayaan yang dilakukan bank syariah akan meningkatkan pendapatan berupa bagi hasil dari pembiayaan tersebut. Pada akhirnya, tingginya angka DPK sejalan dengan meningkatnya profitabilitas bank syariah.

2.4 Kerangka Konseptual

Penelitian ini meninjau beberapa aspek yang memengaruhi profitabilitas bank syariah di dunia. Variabel yang dipakai sebagai variabel terikat/dependen ialah variabel profitabilitas. Kemudian variabel bebas/independen yaitu NPM (X_1), NPF (X_2), DAR (X_3), CIR (X_4), dan DPK (X_5). Berikut kerangka konseptual pada penelitian ini yang digambarkan pada gambar 2.1 berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Penelitian



Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Keterangan :

→ : Pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat.

— : pengaruh secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Dari kerangka tersebut diketahui bahwa H_1 atau NPM mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas, H_2 atau *Non Performing Financing* mempunyai pengaruh pada profitabilitas, H_3 atau *Debt to Asset Ratio* memengaruhi profitabilitas, H_4 atau

Cost to Income Ratio memengaruhi profitabilitas, H₅ atau Dana Pihak Ketiga memengaruhi profitabilitas. H₆ yaitu NPM, NPF, DAR, CIR, dan DPK mempunyai pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas..

Pada Gambar 2.1 di atas, penelitian ini berfokus untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas, yaitu NPM, NPF, DAR, CIR, dan DPK, dengan variabel terikat yang berupa profitabilitas pada bank syariah secara global.

2.5 Hipotesis Penelitian

2.5.1 Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Profitabilitas

Net Profit Margin (NPM) menjadi salah satu faktor yang digunakan dalam memantau profitabilitas bank syariah. NPM dapat menunjukkan kemampuan bank syariah dalam memperoleh laba setelah pajak. NPM menunjukkan bagaimana bank syariah mampu mencapai keseimbangan antara pertumbuhan pendapatan dengan pengendalian biaya. NPM yang berhasil tidak hanya berdampak pada profitabilitas bank syariah, namun juga pada penerapan prinsip syariah dalam operasionalnya. Pada penelitian Usmayanti (2022), Syaipudin & Luthfi (2025), dan Murphy (2019) yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh NPM terhadap profitabilitas. Menurut *research gap* tersebut, didapatkan hipotesis pertama yaitu:

H₁ : NPM berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di dunia.

2.5.2 Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas

Non Performing Financing (NPF) digunakan untuk mengukur kemampuan manajerial bank syariah dalam mengelola pembiayaan bermasalah. NPF yang tinggi juga akan mempengaruhi biaya modal dari bank syariah dari ketidakmampuan bank syariah dalam mengelola pembiayaan bermasalah. Maka, tingginya nilai NPF akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. NPF adalah perbandingan antara total pembiayaan yang diberikan kepada debitur. Pembiayaan yang dilakukan bank syariah kepada nasabah hampir seimbang dengan pembiayaan yang dilakukan terhadap kegiatan di luar usaha bank. Penghasilan diluar operasional perbankan perlu ditingkatkan untuk memperbesar laba. Pada penelitian Hasibuan et al. (2022), T. D. Putri et al. (2023), Usmayanti (2022) dan Ishak & Pakaya (2022) menyebutkan adanya pengaruh antara variabel NPF terhadap profitabilitas. Menurut *research gap* tersebut, didapatkan hipotesis kedua yaitu:

H₂ : NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syaria di dunia.

2.5.3 Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap Profitabilitas

Debt to Asset Ratio (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva bank syariah yang dibiayai oleh utang. Rasio ini juga dapat menilai seberapa pengaruh utang dalam pengelolaan aktiva bank syariah. Angka DAR yang tinggi menunjukkan bahwa utang atau modal pinjaman lebih besar membiayai aset bank syariah. Namun, apabila bank syariah mampu memanfaatkan modal pinjaman tersebut secara efektif maka akan membuka peluang besar dalam

bertambahnya pendapatan bank syariah. Pada penelitian Yuniar & Woestho (2021), Anggraeni & Nasution (2022), dan Zarkasyi et al. (2021) yang memiliki hasil adanya pengaruh DAR terhadap profitabilitas. Dari *research gap* tersebut, diperoleh hipotesis ketiga yaitu :

H₃ : DAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di dunia.

2.5.4 Pengaruh *Cost to Income Ratio* terhadap Profitabilitas

CIR merupakan alat untuk mengukur biaya operasional sebagai persentase dari pendapatan operasional. Sebagai indikator standar efisiensi bank, CIR digunakan untuk mengukur biaya operasional bank sehubungan dengan total pendapatannya. CIR yang tinggi akan sebanding dengan produktivitas dan efisiensi yang rendah dimana biaya yang dikeluarkan terlalu tinggi dan tidak menutupi biaya tersebut bahkan tidak menambah pendapatan. Dalam penelitian Abi Kumalasari & Hersugondo (2020), Putrani (2022), dan Jovita & Wahyudi (2017) menyatakan adanya pengaruh CIR terhadap profitabilitas. Dari *research gap* tersebut, didapatkan hipotesis keempat yaitu:

H₄ : CIR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di dunia.

2.5.5 Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

DPK merupakan sumber dana yang dihimpun melalui produk-produk yang ditawarkan kepada masyarakat luas. Dana yang dihimpun ini menjadi modal yang kemudian disalurkan melalui pembiayaan yang nantinya akan ada bagi hasil antara bank dengan peminjam dana. Semakin tinggi DPK yang terkumpul,

maka bank syariah memiliki peluang yang besar untuk menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan. Dalam penelitian Sopingi (2024), Sarmigi (2021), dan Siregar et al. (2023) menunjukkan bahwa adanya pengaruh DPK terhadap profitabilitas. . Dari *research gap* tersebut, didapatkan hipotesis kelima yaitu:

H₅ : DPK berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di dunia.

2.5.6 Pengaruh NPM, NPF, DAR, CIR, dan DPK terhadap Profitabilitas

Sartono (2017) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan suatu perbankan dalam memperoleh laba yang memiliki hubungan dengan penjualan, total aktiva, dan penjualannya sendiri. Diantara rasio profitabilitas yang ada, dalam penelitian ini menggunakan rasio ROA. Dalam mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan, terdapat berbagai metode perhitungan yang dapat digunakan. Dalam penelitian ini, pengukuran yang digunakan yaitu NPM, NPF, DAR, CIR, dan DPK.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Syaipudin & Luthfi (2025) menyebutkan bahwa adanya pengaruh NPM terhadap profitabilitas. Ishak & Pakaya (2022) menyebutkan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan pengaruh antara variabel NPF terhadap profitabilitas. Dalam penelitian Zarkasyi et al. (2021) memaparkan adanya pengaruh DAR terhadap profitabilitas. Kemudian Abi Kumalasari & Hersugondo (2020) menunjukkan bahwa adanya pengaruh CIR terhadap profitabilitas. Siregar et al. (2023) menunjukkan hasil dalam

penelitiannya bahwa adanya pengaruh DPK terhadap profitabilitas. Dari *research gap* tersebut, didapatkan hipotesis keenam yaitu:

H₆ : NPM, NPF, DAR, CIR, dan DPK secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di dunia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme (Sugiyono, 2019). Penelitian kuantitatif dijadikan metode ilmiah karena memenuhi prinsip-prinsip ilmiah, seperti konkret, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Dalam pelaksanaannya, penelitian merupakan metode yang dilandaskan pada filsafat positivisme dan melibatkan populasi/sampel tertentu. Pengumpulan datanya memanfaatkan instrumen penelitian, lalu dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Pendekatan deskriptif merupakan satu dari berbagai macam metode penelitian kuantitatif yang dipandu oleh rumusan masalah dengan tujuan untuk mengeksplorasi situasi sosial yang akan diteliti secara mendalam, menyeluruh, dan luas (Sugiyono, 2019). Metode pendekatan deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan berdasarkan pada data yang dikumpulkan serta disusun secara sistematis (Sugiyono, 2019).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bank syariah di dunia pada periode 2019-2023 berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui *website* resmi masing-masing bank. Lokasi penelitian dipilih bertujuan memperoleh informasi tentang laporan keuangan masing-masing bank syariah di dunia. Bank syariah yang menjadi fokus penelitian merupakan perbankan syariah yang termasuk dalam daftar 100 *The Strongest Islamic Banks In The World* berdasarkan pada *The Asian Banker* (TAB) tahun 2019-2023 yang dapat diakses melalui *website* resmi <https://tabinsights.com/>. Perlunya pemilihan lokasi agar data yang diperoleh sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

3.3 Populasi dan Sampel

Dalam bukunya, Sugiyono (2019) mengatakan bahwa populasi merupakan kawasan umum yang di dalamnya membahas objek atau subjek yang mempunyai angka dan karakter tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti. Populasi tersebut lalu dipelajari dan diambil kesimpulannya. Pada penelitian ini, populasinya merupakan perbankan syariah yang termasuk dalam Top 100 *The Strongest Islamic Bank In the World* menurut *The Asian Banker* yang bisa diakses via *website* <https://tabinsights.com>.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili atau sebagian kecil dari objek penelitian yang dipilih oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu perbankan syariah di dunia yang secara konsisten masuk dalam TOP 100 *The Strongest Islamic Bank In the World* menurut pada *The Asian Banker* pada periode tahun 2019-2023 yaitu sebanyak 20 sampel.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dengan beberapa pertimbangan. Teknik ini sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif dan dalam pengambilan sampel dilakukan dengan melakukan beberapa pertimbangan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel ditampilkan dalam tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Sampel
1.	TOP 100 <i>The Strongest Islamic Bank In the World</i> menurut pada <i>The Asian Banker</i>	100
2.	Perbankan Syariah yang konsisten masuk ke dalam TOP 100 <i>The Strongest Islamic Bank In the World</i> pada tahun 2019-2023	(42)
3.	Perbankan Syariah yang memiliki ROA tertinggi di masing-masing negara	(38)
	Total Sampel	20

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan kriteria serta hasil penghitungan sampel yang dijelaskan dalam Tabel 3.1, penelitian ini melibatkan 20 bank syariah sebagai sampel. Berikut adalah daftar bank syariah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Bank Syariah

No.	Bank Syariah	Negara	Link Website
1.	Abu Dhabi Islamic Bank	UAE	https://www.adib.ae/en
2.	Al Baraka Bank	Egypt	https://albaraka.bh/en-gb/
3.	Al Rajhi Bank	Saudi Arabia	https://www.alrajhibank.com.sa/

4.	Al Salam Bank	Bahrain	https://www.alsalambank.com/en/
5.	Al-Arafah Islami Bank	Bangladesh	https://www.aibl.com.bd/
6.	Alinma Bank	Saudi Arabia	https://www.alinma.com/en/
7.	Bahrain Islamic Bank	Bahrain	http://www.bisb.com/en/
8.	Bank BCA Syariah	Indonesia	https://www.bcasyariah.co.id/
9.	Bank Panin Dubai Syariah	Indonesia	https://pdsb.co.id/
10.	BankIslami	Pakistan	https://bankIslami.com.pk/
11.	BIBD	Brunei Darussalam	https://bibd.com.bn/
12.	Boubyan Bank	Kuwait	https://boubyan.bankboubyan.com/en
13.	Dubai Islamic Bank	UAE	https://www.dib.ae/
14.	Hong Leong Islamic Bank	Malaysia	https://www.hlisb.com.my/en
15.	Kuwait Finance House	Kuwait	https://www.kfh.com/en
16.	Maybank Islamic	Malaysia	https://www.maybank.com/en
17.	Meezan Bank	Pakistan	https://www.meezanbank.com/
18.	Qatar Islamic Bank	Qatar	https://www.qib.com.qa/en
19.	Safwa Islamic Bank	Jordan	https://www.safwabank.com/en/
20.	Shahjalal Islami Bank	Bangladesh	https://sjiblbd.com/

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

3.5 Data dan Jenis Data

Data Sekunder dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung diberikan kepada pengumpul data. Data sekunder didapatkan melalui perantara, media, maupun melalui dokumen dan diperoleh dari sumber seperti buku, skripsi, maupun jurnal yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini memerlukan data dari laporan tahunan bank syariah yang tersedia melalui website resmi masing-masing bank dalam periode tahun 2019 hingga tahun 2023.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi dan metode studi pustaka. Metode dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh informasi maupun data dalam bentuk tulisan, gambar, arsip, buku, laporan, keterangan yang berhubungan dengan penelitian. Data atau informasi yang diperoleh kemudian disesuaikan dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2019). Adapun studi pustaka merupakan cara untuk memperoleh informasi dengan membaca, mempelajari, dan mengkaji literatur yang berkaitan dengan penelitian melalui buku, majalah, maupun literatur lainnya (Sugiyono, 2019).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Dalam sebuah penelitian, diperlukan variabel yang akan digunakan sebagai fokus utama penelitian. Variabel ini mencakup konstruksi, karakteristik, atau angka tertentu yang melekat pada individu, objek, maupun aktivitas, yang memiliki variasi dan ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan disimpulkan. Definisi operasional variabel yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi rincian berikut :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen dikatakan juga sebagai variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas (Usman & Akbar, 2017). Variabel dependen disebut juga variabel terikat dimana akan dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu profitabilitas yang diproyeksikan pada ROA.

2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah variabel yang bertindak sebagai pemicu atau memiliki kemungkinan teoritis untuk mempengaruhi variabel lain disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas umumnya diwakili oleh simbol huruf X (Priadana & Sunarsi, 2021). Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu *Net Profit Margin* (X₁), *Non Performing Financing* (X₂), *Debt to Asset Ratio* (X₃), *Cost to Income Ratio* (X₄), dan Dana Pihak Ketiga (X₅).

Sebagai upaya untuk mempermudah dalam memahami variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyusun definisi operasional yang ditampilkan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Tipe Data
1.	Profitabilitas (ROA)	ROA merupakan rasio yang digunakan untuk menilai tingkat pengembalian terhadap total aset yang dimiliki (Shenurtri et al., 2022).	$ROA = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$	Nominal
2.	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	NPM adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjuannya (Herlina & Murhadi, 2021).	$NPM = (\text{Laba Bersih} / \text{Pendapatan Operasional}) \times 100\%$	Nominal
3.	<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	NPF adalah perbandingan antara total pembiayaan yang diberikan kepada debitur (Ikatan Bankir Indonesia, 2016).	$NPF = (\text{Pembiayaan} / \text{Total Pembiayaan}) \times 100\%$	Nominal

4.	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)	DAR merupakan rasio yang dapat mengukur besaran aset bank syariah yang dibiayai oleh utang (Amelia & Gulo, 2021).	$\text{DAR} = (\text{Total Utang} / \text{Total Aset}) \times 100\%$	Nominal
5.	<i>Cost to Income Ratio</i> (CIR)	CIR merupakan alat untuk mengukur biaya operasional sebagai persentase dari pendapatan operasional (Abi Kumalasari & Hersugondo, 2020).	$\text{CIR} = (\text{Overhead Cost} / \text{Net interest Income} = \text{Fee Based Income}) \times 100\%$	Nominal
6.	Dana Pihak Ketiga (DPK)	DPK adalah dana yang dihimpin oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang didalamnya terdapat simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito (Kasmir, 2014)	$\text{DPK} = \text{Simpanan Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito Berjangka}$	Nominal

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

3.8 Analisis Data

Analisis data melibatkan penilaian, pembersihan, transformasi, dan penafsiran data untuk menemukan tren, pola, atau wawasan yang memandu pilihan dan membantu mengelola masalah (Nnachi et al., 2024). Untuk mendukung analisis data terkait pengaruh *Net Profit Margin*, *Non Performing Financing*, *Debt to Asset Ratio*, *Cost to Income Ratio*, dan DPK terhadap profitabilita, diperlukan penerapan teknik analisis seperti analisis statistik deskriptif, regresi data panel, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

Penelitian ini menggunakan uji statistik dengan memanfaatkan program komputer *Eviews* versi 12. Analisis regresi data panel digunakan sebagai metode pemodelan yang memasukkan pengaruh waktu ke dalam modelnya. Kemudian,

model data panel umumnya memberikan informasi yang lebih komprehensif dibandingkan model yang hanya menggunakan data *cross-sectional* atau data *timeseries* (Susilo & Fatmawati, 2024). Data panel merupakan gabungan antara data antar individu dan data time series. Terdapat tiga model utama pada regresi data panel, yaitu *Common Effect* (CEM), *Fixed Effect* (FEM), dan *Random Effect* (REM). Sebelum memilih model yang tepat, terdapat tiga uji statistik yang perlu dilakukan, antara lain Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM Test).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan merangkum data secara ringkas dan informatif. Ini melibatkan penggunaan berbagai teknik untuk menyajikan data, seperti rata-rata, standar deviasi, angka maksimum, dan angka minimum dari variabel-variabel yang sedang diteliti (Cooksey & Cooksey, 2020).

2. Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam melakukan estimasi parameter model dengan menggunakan data panel, terdapat tiga teknik atau model pendekatan, yakni *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Penjelasan mengenai ketiga model pendekatan dalam analisis data panel tersebut dapat disampaikan sebagai berikut:

1) *Common Effect Model* (CEM)

CEM adalah pendekatan yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel. Model ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku antar

individu sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya menggabungkan data time series dan cross section dalam bentuk pool, dan mengestimasiya menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*pooled least squares*) (Sakti, 2018).

2) *Fixed Effect Model* (FEM)

FEM mengasumsikan adanya efek yang berbeda antar individu, yang dapat diakomodasi melalui perbedaan pada intersepnya. Pendekatan ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepnya sama antar waktu. Model ini juga mengasumsikan bahwa slope tetap antar perusahaan dan antar waktu (Sakti, 2018).

3) *Random Effect Model* (REM)

Teknik ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Perbedaan antar individu dan antar waktu diakomodasi lewat error. Karena adanya korelasi antar variabel gangguan maka metode OLS tidak bisa digunakan sehingga REM menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS). Untuk menentukan model estimasi yang akan digunakan, dilakukan Uji *Chow*, Uji *Hausman* dan Uji *Lagrange Multiplier*. Pada penelitian ini, model estimasi diharapkan dapat mengidentifikasi hubungan antara variabel dependen dan variabel independen untuk memperoleh model penelitian yang optimal, menggunakan teknik analisis seperti yang telah dijelaskan sebelumnya (Sakti, 2018).

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Model akan dipilih dari ketiga model yang telah diestimasi. Tahapan uji yang digunakan dalam pemilihan model regresi data panel (CEM, FEM, atau REM) yaitu Uji *Chow* dan Uji *Hausman* (Sakti, 2018).

1) Uji *Chow*

Uji *chow* merupakan alat untuk menguji *test for equality of coefficients* atau uji kemiripan koefisien dan tes ini ditemukan oleh Gregory Chow. Uji ini merupakan salah satu untuk memilih model terbaik pada regresi data panel, yaitu antara FEM dan CEM (Sakti, 2018). Hipotesis yang terbentuk adalah :

$$H_0 : \text{Common Effect Model (CEM)}$$

$$H_1 : \text{Fixed Effect Model (FEM)}$$

H_0 : ditolak jika nilai *Probability* $< \alpha$, sebaliknya, H_0 diterima apabila nilai *probability* $> \alpha$. Nilai α digunakan sebesar 5%. Jika nilainya $> 0,05$ (ditentukan di awal sebagai tingkat signifikansi atau alpha), maka model yang terpilih adalah CEM. Namun, jika nilainya $< 0,05$, maka model yang terpilih adalah FEM. Apabila model yang terpilih pada Uji *Chow* adalah CEM, selanjutnya langsung dilakukan uji regresi data panel. Namun apabila yang terpilih adalah FEM, maka dilakukan Uji *Hausman* untuk menentukan antara model FEM atau REM yang akan terpilih untuk melakukan uji regresi data panel (Sakti, 2018).

2) Uji *Hausman*

Uji ini digunakan untuk memilih antara REM dengan FEM. Uji ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara galat pada model dengan satu atau lebih variabel penjelas (independen) dalam model (Sakti, 2018). Hipotesis yang terbentuk adalah:

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

H_0 : ditolak jika angka *Probability* $< \alpha$, sebaliknya, H_0 diterima apabila angka *probability* $> \alpha$. Angka α digunakan sebesar 5%. Uji Hausman diangka berdasarkan angka probabilitas dari *cross-section*, dalam konteks model *random effect*. Apabila angka probabilitas dalam uji Hausman kurang dari 5%, maka hipotesis alternatif (H_1) ditolak, menunjukkan bahwa model yang selaras dalam persamaan analisis regresi adalah FEM. Namun, jika angka probabilitas dalam uji Hausman lebih dari 5%, maka hipotesis nol (H_0) diterima, menandakan bahwa model yang sesuai dalam persamaan analisis regresi adalah REM (Sakti, 2018).

3) Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji LM digunakan untuk mengetahui apakah REM lebih baik sari pada CEM (Sakti, 2018). Kriteria keputusan pada uji LM adalah :

1. Nilai p value $< 0,05$ maka tolak H_0 atau memilih *random effect* dari pada *common effect*.
2. Nilai p value $> 0,05$ maka terima H_0 atau memilih *common effect* dari pada *random effect*.

4. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menyebarkan data yang ada dalam variabel penelitian. Data yang berdistribusi normal dianggap baik dan sesuai untuk penelitian. Terdapat dua metode untuk memeriksa apakah residu mengikuti distribusi normal atau tidak, yaitu melalui analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik melibatkan pengamatan terhadap histogram dan plot probabilitas normal (Sakti, 2018).

Kriteria dalam uji normalitas yaitu apabila angka signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapun hipotesis dalam pengujian normalitas residual sebagai berikut:

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_1 : data residual tidak berdistribusi normal

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan hubungan linier antar variabel bebas. Metode ini digunakan dalam mendeteksi multikolinearitas antara lain variance influence factor dan korelasi berpasangan. Metode korelasi berpasangan digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas akan lebih bermanfaat. Dalam menggunakan metode tersebut peneliti dapat mengetahui secara rinci variabel bebas apa saja yang memiliki korelasi yang kuat (Sakti, 2018). Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Nilai VIF < 10 maka H_0 diterima atau tidak terjadi masalah multikolinieritas.
2. Nilai VIF > 10 maka tolak H_0 atau terjadi masalah multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai adanya variasi perbedaan residu dalam suatu model regresi antara satu periode pengamatan dengan periode pengamatan lainnya, atau menggambarkan hubungan antara angka yang diprediksi dan angka residu terstandarisasi pada periode tersebut. Ketentuan yang digunakan yaitu H_0 data tidak terjadi heteroskedastisitas sedangkan H_1 data terjadi heteroskedastisitas, apabila p-value Obs^*R -squared $< 0,05$ maka H_0 ditolak, jika $> 0,05$ H_0 diterima (Sakti, 2018).

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dalam mengetahui hubungan antara kesalahan pengganggu (residual) selama periode pengamatan. Autokorelasi terjadi karena observasi berurutan dalam data deret waktu atau data *crosssection* saling terkait. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *DurbinWatson* dengan syarat terdapat konstanta pada model regresi dan tidak terdapat variabel lag antar variabel independen. Adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_1 : Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan sebagai upaya pembuktian dalam penelitian. Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan oleh penulis adalah:

1) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui besaran pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen (Sakti, 2018). Hipotesis yang dirumuskan yaitu:

1. $H_0 = b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen.
2. $H_0 \neq b_1 = 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen.
3. Menentukan tingkat signifikan yakni sebesar 0,05.
4. Jika $\text{sig.}(p\text{-value}) > 0,05$ maka H_0 yang menunjukkan variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
5. Jika $\text{sig.}(p\text{-value}) < 0,05$ maka H_0 yang menunjukkan variabel independen secara parsial ada berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan sebagai alat untuk mengungkap signifikan variabel independen dalam sebuah penelitian. Dengan menggunakan uji signifikansi simultan, maka dapat diketahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen.

Melalui interpretasi hasil uji F, jika angka $F < 0,05$, itu menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika angka F hitung $> F$ tabel, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dianggap signifikan. Secara esensial, Uji F dapat mengindikasikan pengaruh simultan antara variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen (Sakti, 2018). Adapun hipotesis dari uji simultan adalah:

H_0 : Variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_1 : Variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen

6. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Data panel dapat dikatakan sebagai gabungan dari data time series dan cross section. Data panel menunjukkan data yang terdiri atas banyak objek pada banyak kurun waktu (Ahmaddien, 2020).

Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Non Performing Financing* (NPF), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Cost to Income Ratio* (CIR). Sedangkan variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA). Adapun model persamaan regresi dari penelitian ini yaitu:

$$\text{ROA} = \alpha + \beta_1 \text{NPM}_{it} + \beta_2 \text{NPF}_{it} + \beta_3 \text{DAR}_{it} + \beta_4 \text{CIR}_{it} + \beta_5 \text{DPK}_{it} + e$$

Keterangan :

α = Konstanta persamaan regresi

β_1 = Koefisien regresi NPM

β_2 = Koefisien regresi NPF

β_3 = Koefisien regresi DAR

β_4 = Koefisien regresi CIR

β_5 = Koefisien regresi DPK

e = Kesalahan atau error atau faktor-faktor diluar variabel yang tidak dimasukkan sebagai variabel model diatas

i = Unit *Cross Section*

t = Periode Waktu

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi secara esensial digunakan untuk menaksir model yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Rentang angka koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Angka R^2 yang rendah menunjukkan keterbatasan potensi variabel independen dalam mendeskripsikan variasi variabel dependen. Koefisien determinan memiliki angka antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Apabil $R^2 = 0$ maka menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila adjusted R^2 semakin besar mendekati 1 maka menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila adjusted

R^2 semakin kecil bahkan mendekati nol, maka dapat dikatakan semakin rendah pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sakti, 2018). Rumus dari koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Lembaga keuangan syariah berkembang pesat saat ini. Tidak hanya lingkup nasional namun juga di dunia. Berdasarkan pada laporan IFSB yang diterbitkan pada september 2024 bahwa lembaga keuangan syariah seperti perbankan syariah, sukuk, dan juga asuransi syariah yang masing-masing memiliki kontribusi dengan aset yang dimiliki sebesar 70,21%; 25,16%; dan 0,71% (*Islamic Financial Service Board*, 2024). Berdasarkan data tersebut, bahwa perbankan syariah (70,21%) memiliki kontribusi tinggi pada layanan dan produknya.

Berdasarkan pada data *Islamic Financial Services Board Stability Report* profitabilitas tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 2,05%. Pada rentang tahun 2019 hingga 2023, profitabilitas terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 1,27% yang dipengaruhi oleh beberapa aspek. Dalam menghasilkan profitabilitas pada perbankan syariah tentu tak lepas dari faktor yang mempengaruhi operasional perbankan syariah. Dalam penelitian ini faktor tersebut diantaranya *Net Profit Margin* (NPM), *Non Performing Financing* (NPF), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Cost to Income Ratio* (CIR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK).

Penelitian ini memakai data sekunder dan memerlukan data laporan tahunan bank syariah yang ada melalui *web* resmi setiap bank dalam periode 2019 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan uji statistik dengan memanfaatkan program

komputer *Eviews* versi 12. Analisis regresi data panel digunakan sebagai metode pemodelan yang memasukkan pengaruh waktu ke dalam modelnya. Objek dalam penelitian ini yaitu NPM, NPF, DAR, CIR, dan DPK perbankan syariah yang termasuk dalam daftar 100 *The Strongest Islamic Banks In The World* berdasarkan pada *The Asian Banker* tahun 2019-2023. Sampel di penelitian ini merupakan beberapa bank syariah di dunia yang secara konsisten menjadi TOP 100 *The Strongest Islamic Bank In the World* menurut pada *The Asian Banker* periode 2019-2023 yaitu sebanyak 20 sampel. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel ditampilkan dalam tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Sampel
1.	TOP 100 <i>The Strongest Islamic Bank In the World</i> menurut pada <i>The Asian Banker</i>	100
2.	Perbankan Syariah yang konsisten masuk ke dalam TOP 100 <i>The Strongest Islamic Bank In the World</i> pada tahun 2019-2023	(42)
3.	Perbankan Syariah yang memiliki ROA tertinggi di masing-masing negara	(38)
	Total Sampel	20

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan pada kriteria dan hasil perhitungan sampel yang dipaparkan pada tabel 4.1, maka sampel yang diperoleh untuk penelitian ini yaitu sebanyak 20 bank syariah. Adapun bank syariah dalam penelitian ini yang menjadi sampel ditampilkan pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2
Daftar Sampel Bank Syariah

No.	Bank Syariah	Negara	Link Website
1.	Abu Dhabi Islamic Bank	UAE	https://www.adib.ae/en
2.	Al Baraka Bank	Egypt	https://albaraka.bh/en-gb/
3.	Al Rajhi Bank	Saudi Arabia	https://www.alrajhibank.com.sa/
4.	Al Salam Bank	Bahrain	https://www.alsalambank.com/en/
5.	Al-Arafah Islami Bank	Bangladesh	https://www.aibl.com.bd/
6.	Alinma Bank	Saudi Arabia	https://www.alinma.com/en/
7.	Bahrain Islamic Bank	Bahrain	http://www.bisb.com/en/
8.	Bank BCA Syariah	Indonesia	https://www.bcasyariah.co.id/
9.	Bank Panin Dubai Syariah	Indonesia	https://pdsb.co.id/
10.	BankIslami	Pakistan	https://bankIslami.com.pk/
11.	BIBD	Brunei Darussalam	https://bibd.com.bn/
12.	Boubyan Bank	Kuwait	https://boubyan.bankboubyan.com/en
13.	Dubai Islamic Bank	UAE	https://www.dib.ae/
14.	Hong Leong Islamic Bank	Malaysia	https://www.hlisb.com.my/en
15.	Kuwait Finance House	Kuwait	https://www.kfh.com/en
16.	Maybank Islamic	Malaysia	https://www.maybank.com/en
17.	Meezan Bank	Pakistan	https://www.meezanbank.com/
18.	Qatar Islamic Bank	Qatar	https://www.qib.com.qa/en
19.	Safwa Islamic Bank	Jordan	https://www.safwabank.com/en/
20.	Shahjalal Islami Bank	Bangladesh	https://sjiblb.com/

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan laporan keuangan masing-masing perbankan syariah, dilakukan pengukuran NPM pada tahun 2019 hingga 2023 dari 20 bank yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini yang ditampilkan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Tabel Perhitungan NPM

No.	BANK	TAHUN	NPM
1.	Abu Dhabi Islamic Bank	2019	4,25%
		2020	3,51%
		2021	3,25%
		2022	3,56%
		2023	4,50%
2.	Al Baraka Bank	2019	5,74%
		2020	7,42%
		2021	12,28%
		2022	16,71%
		2023	0,10%
3.	Al Rajhi Bank	2019	52,14%
		2020	51,13%
		2021	57,34%
		2022	60,02%
		2023	60,37%
4.	Alinma Bank	2019	45,19%
		2020	34,60%
		2021	40,68%
		2022	45,20%
		2023	49,75%
5.	Bank BCA Syariah	2019	67,20%
		2020	73,10%
		2021	87,40%
		2022	117,60%
		2023	153,80%
6.	Dubai Islamic Bank	2019	37,30%
		2020	24,00%
		2021	47,25%
		2022	52,94%
		2023	67,41%
7.	As Salam Bank	2019	2,70%
		2020	3,40%
		2021	2,90%
		2022	2,80%
		2023	2,60%

8.	Bahrain Islamic Bank	2019	20,17%
		2020	0,10%
		2021	69,18%
		2022	34,28%
		2023	31,08%
9.	Shahjalal Islami Bank	2019	7,28%
		2020	9,44%
		2021	14,14%
		2022	15,70%
		2023	14,95%
10.	Al-Arafah Islami Bank	2019	3,73%
		2020	3,45%
		2021	3,26%
		2022	2,11%
		2023	1,96%
11.	Bank Panin Dubai Syariah	2019	1,46%
		2020	1,19%
		2021	3,30%
		2022	3,84%
		2023	2,78%
12.	Safwa Islamic Bank	2019	23,50%
		2020	24,00%
		2021	28,60%
		2022	28,00%
		2023	29,10%
13.	Kuwait Finance House	2019	30,84%
		2020	18,62%
		2021	29,96%
		2022	33,30%
		2023	40,00%
14.	Boubyan Bank	2019	42,98%
		2020	20,55%
		2021	25,82%
		2022	0,03%
		2023	36,89%
15.	Hong Leong Islamic Bank	2019	67,27%
		2020	58,10%
		2021	43,00%
		2022	42,95%
		2023	42,80%
16.	Maybank Islamic	2019	1,90%
		2020	1,80%
		2021	1,90%

		2022	1,80%
		2023	1,50%
17.	Meezan Bank	2019	29,73%
		2020	33,36%
		2021	33,94%
		2022	32,86%
		2023	35,22%
18.	Bank Islami	2019	11,22%
		2020	16,15%
		2021	19,02%
		2022	24,86%
19	Qatar Islamic Bank	2019	39,50%
		2020	38,80%
		2021	41,80%
		2022	43,50%
20.	BIBD	2019	80,13%
		2020	79,88%
		2021	89,76%
		2022	92,55%
		2023	85,58%

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.3 bahwa nilai NPM tertinggi terdapat pada Bank BCA Syariah pada tahun 2023 yaitu sebesar 153,80%. Adapun nilai NPM terendah terdapat pada Boubyan Bank tahun 2022 sebesar 0,03%.

Berdasarkan laporan keuangan masing-masing perbankan syariah, dilakukan pengukuran NPF pada tahun 2019 hingga 2023 dari 20 bank yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini yang ditampilkan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Tabel Perhitungan NPF

No.	BANK	TAHUN	NPF
1.	Abu Dhabi Islamic Bank	2019	6,08%
		2020	8,80%
		2021	8,90%
		2022	7,70%
		2023	6,10%

2.	Al Baraka Bank	2019	3,60%
		2020	3,50%
		2021	1,50%
		2022	1,00%
		2023	1,50%
3.	Al Rajhi Bank	2019	0,55%
		2020	0,53%
		2021	0,65%
		2022	0,54%
		2023	0,71%
4.	Alinma Bank	2019	1,90%
		2020	2,50%
		2021	1,64%
		2022	1,94%
		2023	1,61%
5.	Bank BCA Syariah	2019	0,26%
		2020	0,01%
		2021	0,01%
		2022	0,01%
		2023	0,01%
6.	Dubai Islamic Bank	2019	3,90%
		2020	4,57%
		2021	4,18%
		2022	6,50%
		2023	5,40%
7.	As Salam Bank	2019	5,60%
		2020	5,05%
		2021	2,10%
		2022	2,50%
		2023	3,80%
8.	Bahrain Islamic Bank	2019	10,47%
		2020	4,64%
		2021	4,23%
		2022	4,93%
		2023	3,82%
9.	Shahjalal Islami Bank	2019	9,30%
		2020	7,70%
		2021	7,90%
		2022	8,20%
		2023	9,00%
10.	Al-Arafah Islami Bank	2019	4,82%
		2020	3,80%
		2021	4,81%

		2022	5,41%
		2023	6,76%
11.	Bank Panin Dubai Syariah	2019	2,80%
		2020	2,45%
		2021	0,94%
		2022	1,91%
		2023	3,03%
12.	Safwa Islamic Bank	2019	2,00%
		2020	2,30%
		2021	2,20%
		2022	2,40%
13.	Kuwait Finance House	2023	2,40%
		2019	1,88%
		2020	2,20%
		2021	1,60%
14.	Boubyan Bank	2022	1,32%
		2023	1,51%
		2019	0,90%
		2020	1,10%
15.	Hong Leong Islamic Bank	2021	0,90%
		2022	1,00%
		2023	1,00%
		2019	0,70%
		2020	0,73%
16.	Maybank Islamic	2021	0,40%
		2022	0,44%
		2023	0,75%
		2019	1,65%
		2020	1,31%
17.	Meezan Bank	2021	1,93%
		2022	0,95%
		2023	1,34%
		2019	1,78%
		2020	2,81%
18.	Bank Islami	2021	1,86%
		2022	1,34%
		2023	1,71%
		2019	10,63%
		2020	12,06%
		2021	8,70%
		2022	9,02%
		2023	9,01%

19	Qatar Islamic Bank	2019	1,30%
		2020	1,40%
		2021	1,80%
		2022	1,50%
		2023	1,70%
20.	BIBD	2019	3,60%
		2020	4,10%
		2021	3,50%
		2022	3,10%
		2023	1,80%

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 bahwa nilai NPF tertinggi terdapat pada Bank Islami pada tahun 2020 yaitu sebesar 12,06%. Adapun nilai NPF terendah terdapat pada Bank BCA Syariah tahun 2020 sebesar 0,01%.

Berdasarkan laporan keuangan masing-masing perbankan syariah, dilakukan pengukuran DAR pada tahun 2019 hingga 2023 dari 20 bank yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini yang ditampilkan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Tabel Perhitungan DAR

No.	BANK	TAHUN	DAR
1.	Abu Dhabi Islamic Bank	2019	84,84%
		2020	85,01%
		2021	84,98%
		2022	86,08%
		2023	86,39%
2.	Al Baraka Bank	2019	22,04%
		2020	25,42%
		2021	24,65%
		2022	28,47%
		2023	28,59%
3.	Al Rajhi Bank	2019	86,67%
		2020	87,60%
		2021	89,21%
		2022	86,84%
		2023	87,90%

4.	Alinma Bank	2019	82,98%
		2020	84,43%
		2021	82,34%
		2022	84,10%
		2023	148,03%
5.	Bank BCA Syariah	2019	73,04%
		2020	71,69%
		2021	73,30%
		2022	76,87%
		2023	78,70%
6.	Dubai Islamic Bank	2019	85,02%
		2020	85,10%
		2021	85,14%
		2022	84,74%
		2023	84,91%
7.	As Salam Bank	2019	79,49%
		2020	33,34%
		2021	28,42%
		2022	31,52%
		2023	37,58%
8.	Bahrain Islamic Bank	2019	55,11%
		2020	51,27%
		2021	51,51%
		2022	56,94%
		2023	58,98%
9.	Shahjalal Islami Bank	2019	93,79%
		2020	93,88%
		2021	93,69%
		2022	93,56%
		2023	93,24%
10.	Al-Arafah Islami Bank	2019	93,66%
		2020	93,91%
		2021	94,40%
		2022	95,15%
		2023	95,38%
11.	Bank Panin Dubai Syariah	2019	5,23%
		2020	5,30%
		2021	5,03%
		2022	13,62%
		2023	23,10%
12.	Safwa Islamic Bank	2019	17,73%
		2020	18,57%
		2021	18,49%

		2022	16,91%
		2023	18,54%
13.	Kuwait Finance House	2019	88,43%
		2020	90,22%
		2021	0,09%
		2022	83,00%
		2023	8,58%
14.	Boubyan Bank	2019	87,68%
		2020	90,26%
		2021	89,80%
		2022	87,58%
		2023	87,77%
15.	Hong Leong Islamic Bank	2019	92,63%
		2020	92,83%
		2021	92,72%
		2022	93,28%
		2023	93,03%
16.	Maybank Islamic	2019	84,91%
		2020	84,83%
		2021	85,06%
		2022	86,02%
		2023	86,29%
17.	Meezan Bank	2019	94,74%
		2020	95,46%
		2021	95,48%
		2022	95,54%
		2023	93,86%
18.	Bank Islami	2019	93,04%
		2020	94,08%
		2021	94,49%
		2022	94,57%
		2023	94,43%
19	Qatar Islamic Bank	2019	27,35%
		2020	28,92%
		2021	28,01%
		2022	28,65%
		2023	27,99%
20.	BIBD	2019	88,77%
		2020	87,51%
		2021	88,52%
		2022	89,60%
		2023	87,88%

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.5 bahwa nilai DAR tertinggi terdapat pada Alinma Bank pada tahun 2023 yaitu sebesar 148,03%. Adapun nilai DAR terendah terdapat pada Kuwait Finance House tahun 2021 sebesar 0,09%.

Berdasarkan laporan keuangan masing-masing perbankan syariah, dilakukan pengukuran CIR pada tahun 2019 hingga 2023 dari 20 bank yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini yang ditampilkan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Tabel Perhitungan CIR

No.	BANK	TAHUN	CIR
1.	Abu Dhabi Islamic Bank	2019	44,85%
		2020	45,72%
		2021	40,70%
		2022	34,90%
		2023	32,90%
2.	Al Baraka Bank	2019	75,60%
		2020	67,70%
		2021	70,80%
		2022	72,40%
		2023	98,60%
3.	Al Rajhi Bank	2019	32,80%
		2020	32,50%
		2021	43,00%
		2022	26,10%
		2023	27,20%
4.	Alinma Bank	2019	37,20%
		2020	36,40%
		2021	35,50%
		2022	34,70%
		2023	31,35%
5.	Bank BCA Syariah	2019	56,40%
		2020	69,00%
		2021	42,80%
		2022	41,20%
		2023	60,00%

6.	Dubai Islamic Bank	2019	26,90%
		2020	29,40%
		2021	26,80%
		2022	26,10%
		2023	27,10%
7.	As Salam Bank	2019	56,00%
		2020	52,00%
		2021	49,00%
		2022	53,00%
		2023	47,90%
8.	Bahrain Islamic Bank	2019	59,30%
		2020	60,00%
		2021	47,10%
		2022	52,30%
		2023	60,80%
9.	Shahjalal Islami Bank	2019	44,17%
		2020	53,50%
		2021	44,92%
		2022	40,98%
		2023	41,59%
10.	Al-Arafah Islami Bank	2019	44,82%
		2020	50,20%
		2021	48,75%
		2022	48,92%
		2023	53,99%
11.	Bank Panin Dubai Syariah	2019	88,14%
		2020	95,40%
		2021	46,30%
		2022	36,89%
		2023	53,06%
12.	Safwa Islamic Bank	2019	49,00%
		2020	50,00%
		2021	44,00%
		2022	44,00%
		2023	40,00%
13.	Kuwait Finance House	2019	37,36%
		2020	37,20%
		2021	38,00%
		2022	32,50%
		2023	35,30%
14.	Boubyan Bank	2019	41,90%
		2020	44,40%
		2021	46,50%

		2022	50,10%
		2023	50,70%
15.	Hong Leong Islamic Bank	2019	30,00%
		2020	27,90%
		2021	25,80%
		2022	29,70%
		2023	28,80%
16.	Maybank Islamic	2019	32,80%
		2020	33,10%
		2021	33,10%
		2022	35,50%
		2023	37,90%
17.	Meezan Bank	2019	46,00%
		2020	40,00%
		2021	42,00%
		2022	34,00%
		2023	29,00%
18.	Bank Islami	2019	62,73%
		2020	62,05%
		2021	73,73%
		2022	49,83%
		2023	38,12%
19	Qatar Islamic Bank	2019	22,80%
		2020	20,10%
		2021	18,10%
		2022	17,40%
		2023	17,10%
20.	BIBD	2019	39,50%
		2020	43,00%
		2021	44,90%
		2022	43,70%
		2023	42,00%

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.6 bahwa nilai CIR tertinggi terdapat pada Al Baraka Bank pada tahun 2023 yaitu sebesar 98,60%. Adapun nilai CIR terendah terdapat pada Qatar Islamic Bank tahun 2023 sebesar 17,10%.

Berdasarkan laporan keuangan masing-masing perbankan syariah, dilakukan pengukuran DPK tahun 2019 hingga 2023 dari 20 bank yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini ditampilkan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Tabel Perhitungan DPK

No.	BANK	TAHUN	DPK
1.	Abu Dhabi Islamic Bank	2019	101,404
		2020	101,276
		2021	109,611
		2022	138,137
		2023	157,100
2.	Al Baraka Bank	2019	1,714
		2020	2,266
		2021	2,462
		2022	2,328
		2023	2,356
3.	Al Rajhi Bank	2019	312,405
		2020	382,631
		2021	512,072
		2022	564,924
		2023	573,100
4.	Alinma Bank	2019	102,063
		2020	119,454
		2021	121,061
		2022	145,168
		2023	187,901
5.	Bank BCA Syariah	2019	6,204
		2020	6,968
		2021	7,801
		2022	9,739
		2023	10,949
6.	Dubai Islamic Bank	2019	164,418
		2020	205,925
		2021	205,800
		2022	198,636
		2023	222,054
7.	As Salam Bank	2019	4,100
		2020	4,700
		2021	6,100

		2022	7,600
		2023	8,500
8.	Bahrain Islamic Bank	2019	1,081
		2020	1,091
		2021	1,168
		2022	1,189
		2023	1,188
9.	Shahjalal Islami Bank	2019	203,273
		2020	218,443
		2021	217,289
		2022	227,982
		2023	249,585
10.	Al-Arafah Islami Bank	2019	30,222
		2020	30,017
		2021	27,737
		2022	39,746
		2023	24,754
11.	Bank Panin Dubai Syariah	2019	8,707
		2020	7,918
		2021	7,796
		2022	10,638
		2023	12,648
12.	Safwa Islamic Bank	2019	1,316
		2020	1,555
		2021	2,031
		2022	2,275
		2023	2,502
13.	Kuwait Finance House	2019	12,676
		2020	14,056
		2021	15,038
		2022	21,030
		2023	21,813
14.	Boubyan Bank	2019	4,347
		2020	5,107
		2021	5,618
		2022	5,961
		2023	6,479
15.	Hong Leong Islamic Bank	2019	29,809
		2020	33,813
		2021	36,568
		2022	41,588
		2023	44,894

16.	Maybank Islamic	2019	242,758
		2020	250,025
		2021	276,559
		2022	274,854
		2023	299,676
17.	Meezan Bank	2019	932
		2020	1,254
		2021	1,455
		2022	1,658
		2023	2,217
18.	Bank Islami	2019	697
		2020	849
		2021	1,005
		2022	1,223
		2023	1,188
19	Qatar Islamic Bank	2019	111,620
		2020	118,143
		2021	131,100
		2022	122,400
		2023	120,800
20.	BIBD	2019	8,352
		2020	6,631
		2021	8,261
		2022	9,229
		2023	8,022

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.7 bahwa nilai DPK tertinggi terdapat pada Al Rajhi Bank pada tahun 2023 yaitu sebesar 573,100. Adapun nilai DPK terendah terdapat pada Bank Islami tahun 2019 sebesar 697.

Berdasarkan laporan keuangan masing-masing perbankan syariah, dilakukan pengukuran ROA tahun 2019 hingga 2023 dari 20 bank yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini ditampilkan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Tabel Perhitungan ROA

No.	BANK	TAHUN	ROA
1.	Abu Dhabi Islamic Bank	2019	1,26%
		2020	1,26%
		2021	1,76%
		2022	2,37%
		2023	2,91%
2.	Al Baraka Bank	2019	0,20%
		2020	0,30%
		2021	0,50%
		2022	0,60%
		2023	0,10%
3.	Al Rajhi Bank	2019	2,76%
		2020	2,56%
		2021	2,70%
		2022	2,46%
		2023	2,12%
4.	Alinma Bank	2019	2,03%
		2020	1,40%
		2021	1,60%
		2022	1,90%
		2023	2,21%
5.	Bank BCA Syariah	2019	1,20%
		2020	1,10%
		2021	1,10%
		2022	1,30%
		2023	1,50%
6.	Dubai Islamic Bank	2019	1,93%
		2020	1,26%
		2021	1,54%
		2022	1,93%
		2023	2,26%
7.	As Salam Bank	2019	1,10%
		2020	0,40%
		2021	0,90%
		2022	1,00%
		2023	1,10%

8.	Bahrain Islamic Bank	2019	0,50%
		2020	0,10%
		2021	0,50%
		2022	0,90%
		2023	0,80%
9.	Shahjalal Islami Bank	2019	0,67%
		2020	0,68%
		2021	0,85%
		2022	1,08%
		2023	1,05%
10.	Al-Arafah Islami Bank	2019	0,64%
		2020	0,61%
		2021	0,46%
		2022	0,39%
		2023	0,41%
11.	Bank Panin Dubai Syariah	2019	0,25%
		2020	0,06%
		2021	0,10%
		2022	1,79%
		2023	1,62%
12.	Safwa Islamic Bank	2019	0,70%
		2020	0,60%
		2021	0,70%
		2022	0,60%
		2023	0,64%
13.	Kuwait Finance House	2019	1,40%
		2020	0,90%
		2021	1,40%
		2022	1,70%
		2023	1,80%
14.	Boubyan Bank	2019	1,30%
		2020	0,60%
		2021	0,70%
		2022	0,80%
		2023	1,00%
15.	Hong Leong Islamic Bank	2019	1,00%
		2020	0,90%
		2021	0,92%
		2022	0,62%
		2023	0,79%
16.	Maybank Islamic	2019	1,60%
		2020	1,30%
		2021	1,40%

		2022	1,40%
		2023	1,50%
17.	Meezan Bank	2019	1,50%
		2020	1,70%
		2021	1,70%
		2022	2,01%
		2023	3,02%
18.	Bank Islami	2019	0,44%
		2020	0,55%
		2021	0,57%
		2022	0,99%
		2023	1,93%
19	Qatar Islamic Bank	2019	2,00%
		2020	1,80%
		2021	1,90%
		2022	2,10%
		2023	2,30%
20.	BIBD	2019	1,80%
		2020	1,80%
		2021	1,60%
		2022	1,70%
		2023	2,10%

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.8 bahwa nilai ROA tertinggi terdapat pada Meezan Bank pada tahun 2023 yaitu sebesar 3,02%. Adapun nilai ROA terendah terdapat pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2020 sebesar 0,06%.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan merangkum data secara ringkas dan informatif. Ini melibatkan penggunaan berbagai teknik untuk menyajikan data, seperti rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum dari variabel-variabel yang sedang diteliti (Cooksey & Cooksey, 2020). Adapun hasil dari statistik deskriptif ditampilkan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Statistik Deskriptif

Variabel	ROA (Y)	NPM (X ₁)	NPF (X ₂)	DAR (X ₃)	CIR (X ₄)	DPK (X ₅)
Mean	1,258600	31,16770	3,259380	69,76320	43,97270	83407,83
Median	1,230000	28,30000	2,050000	85,04000	42,40000	12662,00
Maximum	3,020000	153,8000	12,06000	148,0300	98,60000	573100,0
Minimum	0,060000	0,030000	0,010000	0,090000	17,10000	697,0000
Std. Dev.	0,699719	28,90372	2,878866	31,20769	15,42261	124425,1
Skewness	0,371037	1,324251	1,160987	-0,781673	1,105285	1,987891
Kurtosis	2,420721	5,451715	3,416242	2,493281	4,885316	7,131962

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Hasil dari uji deskriptif menunjukkan bahwa nilai maximum NPM pada Bank BCA Syariah pada tahun 2023 yaitu sebesar 153,80. Adapun nilai minimum NPM terdapat pada Boubyan Bank tahun 2022 sebesar 0,03. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat laba setelah pajak pada bank syariah di dunia berkisar antara 0,03% hingga 153,80%. Terdapat nilai mean sebesar 31,17 yang menjelaskan bahwa kemampuan bank syariah terhadap laba setelah pajak sebesar 31,17% pada periode 2019-2023.

Pada hasil uji deskriptif variabel NPF menunjukkan nilai maximum terdapat pada Bank Islami pada tahun 2020 yaitu sebesar 12,06. Adapun nilai minimum NPF terdapat pada Bank BCA Syariah tahun 2020 sebesar 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pembiayaan bermasalah pada bank syariah di dunia berkisar pada 0,01% hingga 12,06%. Terdapat pula nilai mean sebesar 3,26 yang memaparkan kemampuan bank syariah dalam menjaga stabilitas pembiayaan bermasalah sebesar 3,26% pada periode 2019-2023.

Pada variabel DAR menghasilkan nilai maximum pada Alinma Bank pada tahun 2023 yaitu sebesar 148,03. Adapun nilai minimum DAR terdapat pada Kuwait Finance House tahun 2021 sebesar 0,09. Hal ini menunjukkan bahwa

besaran aset yang dibiayai oleh utang pada bank syariah di dunia berkisar pada 0,09% hingga 148,03%. Nilai mean pada hasil uji deskriptif variabel DAR sebesar 69,76 yang menunjukkan bahwa bank syariah memiliki kewajiban terhadap asetnya sebesar 69,76% pada periode 2019-2023.

Hasil uji deskriptif variabel CIR menunjukkan nilai maximum pada Al Baraka Bank tahun 2023 yaitu sebesar 98,60. Adapun nilai minimum CIR terdapat pada Qatar Islamic Bank tahun 2023 sebesar 17,10. Hal tersebut menunjukkan bahwa rasio biaya terhadap pendapatan pada bank syariah di dunia berkisar pada 17,10% hingga 98,60%. Nilai mean menunjukkan angka 43,97 dimana rata-rata rasio biaya terhadap pendapatan bank syariah sebesar 43,97% pada periode 2019-2023.

Pada variabel DPK menunjukkan nilai maximum pada Al Rajhi Bank pada tahun 2023 yaitu sebesar 573,100. Adapun nilai minimum DPK terdapat pada Bank Islami tahun 2019 sebesar 697. Oleh karena itu, dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat luas ada perbankan syariah di dunia berkisar pada 697 hingga 573,100. Terdapat nilai mean sebesar 83407,83 menunjukkan rata-rata dana yang dihimpun pada bank syariah pada periode 2019-2023.

Pada variabel ROA, nilai maximum terdapat pada Meezan Bank pada tahun 2023 yaitu sebesar 3,02. Adapun nilai minimum ROA terdapat pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2020 sebesar 0,06. Hal ini menunjukkan bahwa ROA pada bank syariah di dunia berkisar pada 0,06% hingga 3,02%. Nilai mean pada hasil uji statistik sebesar 1,26. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata ROA pada bank syariah dan kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki sebesar 1,26% pada periode 2019-2023.

4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Regresi data panel diperlukan dalam menentukan model estimasi yang terbaik yang kemudian akan digunakan dalam penelitian, yakni dengan menggunakan uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier* (LM).

4.3.1 Uji *Chow*

Uji *Chow* merupakan uji yang dilakukan dalam menentukan model yang terbaik antara model *Common Effect Model* (CEM) atau model *Fixed Effect Model* (FEM) yang kemudian akan digunakan untuk melakukan regresi data panel (Amaliah et al., 2020). Jika model yang terpilih dalam uji *Chow* ini adalah CEM, maka langsung diuji *Lagrange Multiplier*. Namun, apabila model yang dipilih adalah FEM maka dilanjutkan lagi di uji *Hausman*. Hipotesis yang terbentuk adalah:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

H_0 : ditolak jika angka *Probability* $< \alpha$, sebaliknya, H_0 diterima jika angka *probability* $> \alpha$. Angka α digunakan sebesar 5%. Jika nilainya $> 0,05$ (ditentukan di awal sebagai tingkat signifikansi/alpha), maka model yang dipilih ialah CEM. Namun, jika nilainya $< 0,05$, maka model yang dipilih ialah FEM. Adapun hasil uji *Chow* ditambahkan pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji *Chow*

<i>Effects Test</i>	Statistik	Prob.
<i>Cross-section Chi-square</i>	98,291930	0,0000

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4,10 hasil uji *Chow* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar $0,00 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka model yang terpilih adalah model FEM.

4.3.2 Uji *Hausman*

Uji ini digunakan untuk memilih antara *Random Effect Model* (REM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Uji ini bekerja dengan menguji apakah terdapat hubungan antara galat pada model dengan satu atau lebih variabel penjelas (independen) dalam model (Sakti, 2018). Hipotesis yang terbentuk adalah:

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

H_0 : ditolak jika angka *Probability* $< \alpha$, dan H_0 diterima jika angka *probability* $> \alpha$. Angka α dipakai sebanyak 5%. Apabila angka probabilitas dalam uji Hausman $< 5\%$, maka hipotesis alternatif (H_1) ditolak, sehingga terindikasi jika model yang sesuai dalam persamaan analisis regresi ialah FEM. Kebalikannya, apabila angka probabilitas pada uji Hausman $> 5\%$, maka hipotesis nol (H_0) diterima, sehingga terlihat bahwa model yang cocok dalam persamaan analisis regresi ialah REM (Sakti, 2018). Adapun hasil uji *Hausman* ditambihkan pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji *Hausman*

<i>Effects Test</i>	Statistik	Prob.
<i>Cross-section random</i>	2,730451	0,7417

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji *Hausman* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross-section random* sebesar $0,7417 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka model yang terpilih adalah model REM.

4.3.3 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah *Random Effect Model* (REM) lebih baik dari pada *Common Effect Model* (CEM) (Sakti, 2018). Pengambilan keputusan dilakukan jika :

1. Nilai p value $< 0,05$ maka tolak H_0 atau memilih *random effect* dari pada *common effect*.
2. Nilai p value $> 0,05$ maka terima H_0 atau memilih *common effect* dari pada *random effect*.

Dalam uji ini, distribusi *Breusch-Pagan* digunakan dengan asumsi apabila angka probabilitas LM lebih kecil dari 0,05 maka modelnya ialah REM. Adapun hasil uji *Lagrange Multiplier* yaitu:

Tabel 4.12
Hasil Uji Lagrange Multiplier

<i>Null (no. rand. effect)</i>	<i>Cross-section</i>
<i>Breusch-Pagan</i>	0,0000

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji *Lagrange Multiplier* menunjukkan bahwa nilai *Breusch-Pagan* sebesar $0,00 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka model yang terpilih adalah model REM.

Berdasarkan pada uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji LM model terbaik yang terpilih adalah model REM dan dapat digunakan untuk mengukur NPM, NPF, DAR, CIR, dan DPM dalam mempengaruhi ROA pada perbankan syariah di dunia. Hasil dari regresi data panel pada model REM adalah:

Tabel 4.13
Model Regresi Terpilih *Random Effect Model*

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1,943283	0,297559	6,530739	0,0000
NPM	0,005165	0,002518	2,051395	0,0430
NPF	-0,015583	0,025755	-0,605053	0,5466
DAR	0,001424	0,002298	0,619806	0,5369
CIR	-0,022519	0,004065	-5,540043	0,0000
DPK	1,03E-06	7,24E-07	1,425533	0,1573
R-square		0,386945	F-statistic	11,86607
Adjusted R-square		0,354335	Prob(F-statistic)	0,000000

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan pada tabel 4,13, persamaan regresi pada penelitian ini yaitu :

$$ROA = 1,943283 + 0,005165*NPM - 0,015582*NPF + 0,001424*DAR - 0,022519*CIR + 1,031909*DPK$$

Adapun interpretasi model regresi data panel tersebut adalah:

1. Konstanta sebesar 1,943283 menyatakan bahwa seluruh variabel independen yaitu NPM, NPF, DAR, CIR, dan DPK sama dengan nol. Pada besaran profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA sama dengan besaran konstanta yakni 1,943283.
2. Koefisien regresi NPM sebesar 0,005165 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai NPM, maka dapat meningkatkan nilai ROA sebesar 0,005165.
3. Koefisien regresi NPF sebesar -0,015582 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai NPF, maka dapat menurunkan nilai ROA sebesar -0,015582.

4. Koefisien regresi DAR sebesar 0,001424 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai DAR, maka dapat meningkatkan nilai ROA sebesar 0,001424.
5. Koefisien regresi CIR sebesar -0,022519 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai CIR, maka dapat menurunkan nilai ROA sebesar -0,022519.
6. Koefisien regresi DPK sebesar 1,031909 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai CIR, maka dapat meningkatkan nilai ROA sebesar 1,031909.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dikatakan juga sebagai uji yang dilakukan untuk menentukan model regresi memiliki normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Uji asumsi klasik yang terpenuhi menunjukkan bahwa estimasi regresi yang dilakukan akan *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) yang dapat dilanjutkan pada uji selanjutnya.

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menyebarkan data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang dianggap baik dan sesuai untuk penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Kriteria dalam uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dalam menguji normalitas residual, terdapat hipotesis sebagai berikut:

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_1 : data residual tidak berdistribusi normal

Adapun hasil uji normalitas ditampilkan pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas

<i>Jarque-Bera</i>	3,480462
Probabilitas	0,175480

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji Normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0,175480 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan hubungan linier antar variabel bebas. Pengujian ini untuk menemukan multikolinieritas, yaitu variance influence factor dan korelasi berpasangan. Metode korelasi berpasangan untuk menemukan multikolinieritas akan bermanfaat. Memanfaatkan metode korelasi bisa membantu peneliti dalam mengetahui rincian variabel bebas apa saja yang berkorelasi kuat (Sakti, 2018).

Pengambilan keputusan juga bisa ditentukan dari angka *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila angka *tolerance* mendekati angka 1 maka tidak terjadi kolinieritas dan apabila angka *tolerance* mendekati angka 0 maka terjadi kolinieritas. Jika angka VIF < 1 maka bisa dikatakan lolos dari multikolinieritas. Adapun hasil dari uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Coefficient Variance</i>	<i>Uncentered VIF</i>	<i>Centered VIF</i>
C	0,088542	9,215843	NA
X ₁	6,34E-06	1,758969	1,117895
X ₂	0,000663	1,839698	1,106246
X ₃	5,28E-06	3,783476	1,108088
X ₄	1,65E-05	4,477438	1,152147
X ₅	5,24E-13	1,490981	1,111552

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan pada hasil uji multikolinieritas tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Centered VIF* pada variabel independen yaitu NPM, NPF, DAR, CIR, dan DPK kurang dari 10. Jadi model dalam penelitian ini dapat dikatakan lolos uji multikolinieritas atau tidak terdapat masalah multikolinieritas.

4.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas diaplikasikan untuk menilai adanya perbedaan variasi residu dalam suatu model regresi antara satu periode pengamatan dengan periode pengamatan lainnya, atau menggambarkan hubungan antara nilai yang diprediksi dan nilai residu terstandarisasi pada periode tersebut. Ketentuannya yaitu H_0 data tidak terjadi heterokedastisitas, sedangkan H_1 data terjadi heterokedastisitas, apabila $p\text{-value Obs} \cdot R\text{-squared} < 0,05$ maka H_0 ditolak, jika $> 0,05$ H_0 diterima (Sakti, 2018). Adapun hasil uji heterokedastisitas ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Heterokedastisitas

F-statistik	1,501022	Prob (F-statistik)	0,1046
R-square	27,53652	Prob. <i>Chi-Square</i>	0,1208

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* $0,1208 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Maka model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesalahan pengganggu (residual) selama periode pengamatan. Autokorelasi muncul efek observasi berurutan dalam data deret waktu atau data *crosssection* saling terkait. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji *DurbinWatson* (DW), syaratnya ada konstanta pada model regresi dan tidak terdapat variabel *lag* antar variabel independen. Adapun hipotesis uji autokorelasi sebagai berikut:

$$H_0 : \text{Tidak ada autokorelasi (} r = 0 \text{)}$$

$$H_1 : \text{Ada autokorelasi (} r \neq 0 \text{)}$$

Adapun ukuran dalam menentukan ada atau tidaknya masalah autoorelasi dengan uji DW menurut Danang (2016) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 atau $DW < -2$.
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW diantara -2 dan +2 atau nilai $DW -2 \leq +2$
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas 2 atau $DW > 2$.

Adapun hasil uji autkorelasi ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Autokorelasi

F-statistik	20,47751	R-square	0,521355
Prob (F-statistik)	0,000000	<i>Durbin-Watson</i> stat	1,034794

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *Durbin-Watson* stat untuk model regresi ini sebesar 1,034794. Nilai 1,034794 terletak diantara -2 dan +2 yang berarti tidak terjadi autokorelasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

4.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan salah satu tujuan yang akan dibuktikan dalam penelitian. Pengujian hipotesis dapat dilakukan melalui uji t-statistik, uji f-statistik, dan uji koefisien determinasi.

4.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen (Sakti, 2018). Adapun hasil uji t dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel 4.13 sebagai berikut :

1. H_1 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Nilai koefisien regresi parsial dari NPM (X_1) menghasilkan nilai probabilitas sebesar $0,0430 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasilnya, H_1 diterima.

2. H_2 : *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Nilai koefisien regresi parsial dari NPF (X_2) menghasilkan nilai probabilitas sebesar $0,5466 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasilnya, H_2 ditolak.

3. H_3 : *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Nilai koefisien regresi parsial dari DAR (X_3) menghasilkan nilai probabilitas sebesar $0,5369 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasilnya, H_3 ditolak.

4. H_4 : *Cost to Income Ratio* (CIR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Nilai koefisien regresi parsial dari CIR (X_4) menghasilkan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa CIR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasilnya, H_4 diterima.

5. H_5 : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Nilai koefisien regresi parsial dari DPK (X_5) menghasilkan nilai probabilitas sebesar $0,1573 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasilnya, H_5 ditolak.

4.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan sebagai alat untuk mengungkap signifikan variabel independen dalam sebuah penelitian. Dengan menggunakan uji signifikansi simultan, maka dapat diketahui semua variabel independen yang dimasukkan memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji F dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel 4.13.

H_6 : NPM, NPF, DAR, CIR, dan DPK secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa probabilitas antara NPM, NPF, DAR, CIR, dan DPK mempengaruhi profitabilitas (ROA) sebesar 0,000000. Hal ini menunjukkan $0,000000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan secara simultan antara NPM, NPF, DAR, CIR, dan DPK pada profitabilitas (ROA) pada perbankan syariah di dunia. Maka dari itu, H_6 diterima.

4.5.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi secara esensial mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Rentang angka koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Angka R^2 yang rendah menunjukkan keterbatasan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Berdasarkan pada hasil uji determinasi menunjukkan nilai R-square sebesar 0,386945 atau 38,6945%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari NPM, NPF, DAR, CIR, dan DPK mempunyai pengaruh 38,6945% terhadap ROA perbankan syariah di dunia, sedangkan 61,3055% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Dunia

NPM menjadi salah satu faktor yang digunakan dalam memantau profitabilitas bank syariah. NPM dapat menunjukkan kemampuan bank syariah dalam memperoleh laba setelah pajak. Semakin tinggi NPM, maka kinerja bank syariah secara global semakin produktif yang kemudian akan meningkatkan

kepercayaan dan loyalitas dari nasabah maupun investor (Nabela et al., 2023). NPM menunjukkan kemampuan bank syariah di dunia dalam mencapai keseimbangan antara pertumbuhan pendapatan dengan pengendalian biaya. Dalam mencapai keseimbangan tersebut tentu harus diimbangi dengan menjaga prinsip keadilan dan juga transparansi dalam operasionalnya.

Nilai koefisien regresi parsial dari NPM (X_1) menghasilkan nilai probabilitas sebesar $0,0430 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dimana NPM berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah di dunia. Koefisien regresi NPM sebagai X_1 sebesar 0,005165 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai NPM, dapat meningkatkan nilai ROA sebesar 0,005165.

Bank syariah di dunia perlu memperhatikan faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi hubungan antara NPM terhadap ROA. Peningkatan NPM pada bank syariah akan diikuti dengan peningkatan ROA yang disebabkan oleh beberapa faktor. Produktivitas aset bank syariah di dunia menjadi salah satu faktor yang mendorong naiknya angka NPM. Dengan bank yang memiliki kinerja optimal serta mampu memaksimalkan aset yang dimilikinya, maka akan meningkatkan profit bank syariah tersebut. Hal ini akan mendorong tingginya angka ROA atau keuntungan bank syariah akan meningkat (Shoumi & Wardana, 2024). Bank syariah di dunia harus fokus dalam peningkatan NPM dengan beberapa cara seperti efisiensi operasional, meningkatkan produktivitas aset, dan meminimalisir risiko pembiayaan yang nantinya tentu akan berpengaruh terhadap meningkatnya ROA pada bank syariah secara global.

Hasil ini sejalan dan dikuatkan dengan penelitian Usmayanti (2022), Syaipudin & Luthfi (2025), Mulyana et al. (2023), Murphy (2019), Fitriyani (2019), dan Wijayanti et al. (2022) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel NPM terhadap profitabilitas.

4.6.2 Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Dunia

NPF merupakan indikator penting dalam penilaian kinerja lembaga keuangan yang berhubungan dengan risiko pengembalian dana yang disalurkan melalui pembiayaan. Nilai NPF yang tinggi menggambarkan tingginya tingkat risiko dana pembiayaan tidak kembali atau dikenal dengan pembiayaan bermasalah, sedangkan nilai NPF yang rendah menggambarkan kegiatan pembiayaan bank syariah di dunia berjalan dengan baik (Cokrohadisumarto et al., 2016).

NPF adalah perbandingan antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan kepada debitur. Pembiayaan yang dilakukan bank syariah kepada nasabah hampir seimbang dengan pembiayaan yang dilakukan terhadap kegiatan di luar usaha bank. Penghasilan diluar operasional perbankan perlu ditingkatkan untuk memperbesar laba. Apabila hal tersebut tidak tercapai, maka akan timbul risiko pembiayaan yang akan mengganggu kesehatan seluruh bank syariah di dunia (Ikatan Bankir Indonesia, 2016).

Nilai koefisien regresi parsial dari NPF (X_2) menghasilkan nilai probabilitas sebesar $0,5466 > 0,05$. Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_1 ditolak dimana NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di dunia. Koefisien regresi NPF sebesar $-0,015582$ menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai NPF, maka dapat menurunkan nilai profitabilitas (ROA) sebesar $-0,015582$.

Bank syariah di dunia perlu memperhatikan angka NPF karena secara umum dapat menurunkan angka ROA. Naiknya angka NPF dapat menurunkan ROA pada bank syariah dimana tingginya pembiayaan bermasalah sejalan dengan menurunnya tingkat keuntungan bank syariah. Bank syariah di dunia perlu melakukan mitigasi risiko dengan melakukan berbagai strategi guna mempertahankan stabilitas keuangan yang juga berdampak pada meningkatnya profitabilitas bank syariah.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dan dikuatkan dengan penelitian Roy & Ibrahim (2022), M. F. Fachri & Mahfudz (2021), Subekti & Wardana (2022), Astuti (2022) dan Wahyuni (2023) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara NPF terhadap profitabilitas.

4.6.3 Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Dunia

DAR adalah salah satu rasio solvabilitas untuk menilai dan mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. DAR dapat juga dikatakan sebagai gambaran aktiva bank syariah yang dibiayai oleh utang, dikatakan juga sebagai seberapa besar utang bank syariah berpengaruh terhadap aktiva bank

syariah. DAR dikatakan sebagai proporsi sebagai gambaran belanja perusahaan yang dananya diperoleh dari kombinasi dana jangka panjang yang berasal dari dua sumber, yaitu dari dalam maupun luar bank syariah (Toni Hidayat et al., 2024).

Pengelolaan DAR sangat penting untuk mengontrol dan meminimalisir pembiayaan yang dilakukan bank syariah. Apabila DAR berada pada angka yang wajar, bank syariah di dunia mampu menjaga kestabilan keuangan dan meminimalisir risiko yang ada. Semakin tinggi angka DAR maka semakin tinggi pula aset bank syariah di dunia yang dibiayai oleh utang. Sebaliknya, angka DAR semakin kecil maka menunjukkan semakin kecil pula aset yang dibiayai oleh utang.

Nilai koefisien regresi parsial dari DAR (X_3) menghasilkan nilai probabilitas sebesar $0,5369 > 0,05$. Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_1 ditolak dimana hasilnya variabel DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di dunia. Koefisien regresi DAR sebesar $0,001424$ menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai DAR, maka dapat meningkatkan nilai ROA sebesar $0,001424$.

Bank syariah di dunia perlu mempertimbangkan struktur pendanaan mereka guna mencapai kinerja perbankan syariah yang maksimal. Memaksimalkan kinerja perbankan akan berpengaruh terhadap keuntungan yang didapatkan. Angka DAR yang tinggi menunjukkan kinerja bank syariah yang tidak maksimal yang kemudian berdampak pada menurunnya ROA. Hal ini disebabkan kewajiban bank syariah yang meningkat ketika utang mendominasi struktur pendanaan. Bank syariah dapat mempertimbangkan pengalokasian dana secara efisien melalui pembiayaan yang menghasilkan bagi hasil yang tinggi sehingga mampu memperbaiki nilai ROA.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dan diperkuat dengan penelitian Aini & Kristanti (2020), Agusti et al. (2023) dan Virby (2020) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel DAR terhadap profitabilitas.

4.6.4 Pengaruh *Cost to Income Ratio* (CIR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Dunia

CIR merupakan rasio biaya terhadap pendapatan bank syariah. CIR merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan biaya operasional bank syariah dengan pendapatannya, dimana pada setiap kegiatannya dalam memperoleh pendapatan pasti akan memerlukan biaya (Aprilia, 2019). Semakin rendah nilai CIR maka pendapatan bank syariah di dunia akan mengalami peningkatan. Hal tersebut sejalan dengan pendapatan bank yang mampu menutupi biaya operasionalnya yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas dan juga kesehatan bank syariah di dunia semakin terjaga. Bank syariah mampu secara efisien menghasilkan pendapatan operasional yang optimal dengan biaya yang tetap terkontrol. Disisi lain juga memastikan kegiatan operasional bank syariah di dunia tetap berjalan dengan berlandaskan pada prinsip syariah.

Nilai koefisien regresi parsial dari CIR (X_4) menghasilkan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$. Maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan variabel CIR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di dunia. Koefisien regresi CIR sebesar $-0,022519$ menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai CIR, maka dapat menurunkan nilai ROA sebesar $-0,022519$.

Bank syariah di dunia perlu mempertahankan angka CIR tetap rendah untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi. Perlunya pemantauan dan juga pengelolaan biaya operasional oleh bank syariah di setiap negara yang nantinya akan memastikan efisiensi dan profitabilitas bank syariah yang optimal. Pemantauan dan pengelolaan perlu diiringi dengan strategi efisiensi operasional yang akan menekan angka CIR dan meningkatkan angka ROA.

Hasil dari penelitian ini sejalan dan diperkuat dengan Abi Kumalasari & Hersugondo (2020), Putrani (2022), dan Jovita & Wahyudi (2017) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara variabel CIR terhadap profitabilitas.

4.6.5 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Dunia

Dalam buku dasar-dasar perbankan, DPK adalah dana yang dihimpin oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang didalamnya terdapat simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito (Kasmir, 2014). DPK dapat dikatakan sebagai modal yang didapatkan dari para pemilik modal dalam bentuk simpanan dan dapat digunakan sebagai penunjang operasional bank syariah (Herlinawijaya, 2021).

Nilai koefisien regresi parsial dari DPK (X_5) menghasilkan nilai probabilitas sebesar $0,1573 > 0,05$. Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_1 ditolak dimana variabel DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien regresi DPK sebesar 1,031909 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai DPK, maka dapat meningkatkan nilai ROA sebesar 1,031909.

Bank syariah di dunia perlu meningkatkan manajemen agar fokus bank syariah di setiap negara tidak hanya dalam menghimpun dana dari masyarakat luas, namun juga menyalurkan dalam bentuk pembiayaan. Perlunya strategi agar bank syariah mampu berjalan secara efektif, sehingga menghasilkan keuntungan yang tinggi. Penghimpunan DPK yang tinggi pada bank syariah sangat menguntungkan apabila diimbangi dengan pelaksanaan strategi yang tepat dan optimal.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Subekti & Wardana (2022), Rahayu et al. (2021), Hodi & Wardana (2023), Wahyunitasari et al. (2024) dan Hanafia & Karim (2020) dimana menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel DPK terhadap profitabilitas.

4.6.6 Pengaruh NPM, NPF, DAR, CIR, dan DPK terhadap Profitabilitas Secara Simultan pada Bank Syariah di Dunia.

Hasil uji F menunjukkan bahwa probabilitas antara NPM, NPF, DAR, CIR, dan DPK mempengaruhi profitabilitas (ROA) sebesar 0,000000. Hal ini menunjukkan $0,000000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan secara simultan antara NPM, NPF, DAR, CIR, dan DPK terhadap profitabilitas (ROA). Kemampuan variabel independen yaitu NPM, NPF, DAR, CIR, dan DPK dalam menjelaskan variasi profitabilitas sebesar 38,6945%. Adapun 61,3055% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.7 Pembahasan Perspektif Islam

Dalam melaksanakan operasionalnya, bank syariah di dunia berlandaskan pada prinsip syariah yakni Al-Qur'an, hadis, *ijma'*, dan *qiyas*. Perbankan syariah tidak hanya sebagai perantara berjalannya ekonomi, namun juga bagian dari diterapkannya nilai-nilai Islam seperti keadilan, transparansi, dan juga tanggung jawab sosial. Dalam usahanya, perbankan syariah tidak mengadung unsur yang tidak jelas dalam objeknya (*gharar*), transaksi yang haram, tidak ada unsur riba, transaksi yang tidak pasti (*maysir*), dan transaksi yang tidak adil atau menguntungkan salah satu pihak saja (*zalim*). Dalam kegiatannya, bank syariah tidak menerapkan prinsip bunga melainkan bagi hasil dimana dalam prosesnya menggunakan akad yang diperbolehkan dalam Islam. Adapun ayat al-qur'an yang menekankan pada keadilan dan juga larangan berbuat riba, yakni pada QS Al-Baqarah/2: 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا... (275)

Artinya : *Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.....*

Dalam QS Ali-Imran/3: 130 ditegaskan juga tentang keharaman riba:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *Hai orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah, agar kamu mendapat keberuntungan*

Berdasarkan pada tafsir wajiz, transaksi yang dilakukan dengan mengambil dan menerima kelebihan atas modal orang yang membutuhkan dengan penindasan digambarkan dengan hidup dalam kegelisahan, jiwa yang tidak tentram, dan berada dalam ketidakpastian. Firman Allah dengan tegas menjelaskan bahwa kegiatan jual beli halal dilakukan dan kegiatan yang mengandung unsur riba itu diharamkan dimana jual beli menguntungkan kedua pihak sedangkan riba hanya menguntungkan salah satu pihak saja. Dalam tafsir tahlili menjelaskan bahwa dalam jual beli terjadi pertukaran yang seimbang, terdapat keuntungan, manfaat, dan mungkin keuntungan yang didapatkan oleh kedua belah pihak. Sedangkan pada riba, tidak terjadi pertukaran yang seimbang. Secara tidak langsung terjadi semacam pemerasan yang dilakukan kepada pihak peminjam atau pihak yang membutuhkan dalam keadaan terpaksa.

Dalam QS Al-Baqarah/2: 275 dijelaskan pula tentang diperbolehkannya mengambil keuntungan. Keuntungan ini dapat bertujuan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dan mampu membantu masyarakat yang kurang mampu yang tercermin pada prinsip *ta'awun* dan *maslahah*. Oleh karena itu, keuntungan dalam perbankan syariah tidak hanya berdampak pada pertumbuhan ekonomi, namun juga berkontribusi bagi kesejahteraan umat. Keuntungan yang diperoleh dengan halal akan membawa keberkahan, mampu menjaga stabilitas ekonomi, dan membantu menumbuhkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam prinsipnya, perbankan syariah di dunia menciptakan sistem keuangan yang sehat. Tidak hanya mencapai keuntungan semata tapi juga perlu memberikan manfaat sosial yang luas. Bank syariah di setiap negara tidak hanya menjadi

perantara pemilik modal untuk mendapatkan keuntungan, tetapi juga berdampak pada perekonomian. Bank syariah di dunia mampu mendukung pertumbuhan sektor riil, menumbuhkan perekonomian usaha-usaha mikro, dan juga mampu mempertahankan stabilitas ekonomi dengan tentu berdasarkan pada nilai-nilai Islam. Dalam kegiatannya, bank syariah di setiap negara menerapkan prinsip keadilan dalam pembagian hasil maupun risiko selama berlangsungnya akad dan juga transparansi sehingga mampu mempertahankan loyalitas nasabah terhadap bank syariah.

Keuntungan diperbolehkan dalam Islam selama diperoleh dengan cara yang halal dan adil. Rasulullah SAW tidak melarang keuntungan dalam bisnis asalkan terhindar dari transaksi riba, *gharar*, dan *maysir*. Terdapat dalam hadis berikut:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya : *Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya. (HR. Bukhari No. 893 dan Muslim No. 1829)*

Dalam operasional bank syariah, manajemen bank syariah bertanggung jawab atas keuangan yang dikelola oleh bank. Bank syariah di setiap negara harus melaksanakan kegiatan sesuai dengan prinsip islam yakni jujur, adil, melakukan transaksi yang halal, dan melaksanakan prinsip kehati-hatian. Dalam penelitian ini, efisiensi biaya operasional untuk menyeimbangkan keuangan bank syariah dan juga pencapaian keuntungan yang sesuai merupakan amanah yang perlu dipertanggungjawabkan.

Biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank syariah juga perlu dikelola agar tidak disalahgunakan. Dalam perspektif Islam, efisiensi diperlukan untuk menjaga amanah dari masyarakat melalui dana yang dikelola oleh bank syariah. Nilai biaya operasional yang rendah menggambarkan berhasilnya efisiensi yang kemudian menghasilkan keuntungan dengan biaya yang minim. Perlu kehati-hatian dalam pengeluaran yang dilakukan oleh bank syariah di setiap negara agar tidak menyalahgunakan kepercayaan nasabah terhadap bank. Dalam Islam, perlu mencerminkan nilai akuntabilitas, efisiensi, dan juga keberkahan. Keuntungan harus didapatkan dari aktivitas yang halal dan mengupayakan minimnya biaya operasional demi tercapainya kesehatan keuangan bank syariah di dunia. Poin-poin yang mendukung tumbuhnya lembaga keuangan Islam harus dilaksanakan dengan berpegang pada prinsip syariah yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan publik dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berorientasi pada kesejahteraan umat.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah di dunia. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan maupun penurunan pada NPM, maka akan diiringi dengan profitabilitas bank syariah.
2. Pada variabel NPF secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah di dunia. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan maupun penurunan pada NPF, maka tidak akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.
3. Pada variabel DAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah di dunia. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan maupun penurunan pada DAR, maka tidak akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.
4. Pada variabel CIR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah di dunia. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan maupun penurunan pada CIR, maka akan diiringi dengan profitabilitas bank syariah.

5. Pada variabel DPK secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah di dunia. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan maupun penurunan pada DPK, maka tidak akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.
6. Pada variabel NPM, NPF, DAR, CIR, dan DPK secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah di dunia. Hal ini menunjukkan NPM, NPF, DAR, CIR, dan DPK secara bersama-sama mampu mempengaruhi profitabilitas pada bank syariah di dunia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran berikut:

1. Bagi 20 bank syariah di dunia yang menjadi sampel penelitian, perlu adanya strategi untuk meningkatkan efisiensi dalam perolehan keuntungan. Bank syariah perlu menganalisis risiko dan juga mempertahankan kualitas pembiayaan untuk menghindari terjadinya pembiayaan bermasalah. Bank syariah di setiap negara juga perlu mengelola proporsi hutang terhadap aset untuk mengantisipasi meningkatnya beban keuangan. Diharapkan bank syariah juga mampu mengelola dana yang dihimpun secara efektif dan memaksimalkan dalam bentuk pembiayaan.
2. Terdapat beberapa batasan dalam penelitian ini seperti variabel penelitian, sampel, dan juga periode penelitian. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dengan menambah atau mengubah beberapa variabel yang memiliki keterkaitan dengan profitabilitas, menambah sampel penelitian, dan memperpanjang periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Kumalasari, I., & Hersugondo, H. (2020). ANALISIS PENGARUH LOANTA, LTA, AU, IER, EQTA, EQL DAN CIR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2008–2018). *Diponegoro Journal of Management*, 9(4).
- Agusti, A., Utami, T. W., Tato, M. S., Mar'ati, F. S., & Mardiana, M. (2023). PENGARUH DAR DAN DER TERHADAP ROA DAN ROE. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 434–440.
- Agustin, H. (2021). Teori Bank Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 67–83. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.279>
- Ahmaddien, I. (2020). *EVIIEWS 9: Analisis Regresi Data Panel*.
- Aini, N., & Kristanti, I. N. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, LDR, DAR dan TATO Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(5), 699–712.
- Alaamsah, R. H. D., Yetti, F., & Priyatno, P. D. (2021). PENGARUH NPF, CAR, DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *El-Iqtishod Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, 5(2), 9–20. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2818>
- Amaliah, E. N., Darnah, D., & Sifriyani, S. (2020). Regresi data panel dengan pendekatan common effect model (CEM), fixed effect model (FEM) dan random effect model (REM)(Studi kasus: persentase penduduk miskin menurut

- Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur tahun 2015-2018). *ESTIMASI: Journal of Statistics and Its Application*, 1(2), 106–115.
- Amelia, R., & Gulo, N. (2021). Pengaruh debt to assets ratio, debt to equity ratio terhadap net profit margin pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI 2016–2019. *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*, 2(2), 115–124.
- Anggraeni, S. W., & Nasution, R. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(3), 342–356.
- Aprilia, M. (2019). *PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN PETANI MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Petani Jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Astuti, R. P. (2022). Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3213–3223.
- Azad, A. S. M. S., Azmat, S., & Hayat, A. (2023). What determines the profitability of Islamic banks: lending or fee? *International Review of Economics & Finance*, 86, 882–896.
- Cokrohadisumarto, W. M., Ismail, A. G., & Wibowo, K. A. (2016). *BMT: praktik dan kasus*. PT RajaGrafindo Persada.
- Cooksey, R. W., & Cooksey, R. W. (2020). Descriptive statistics for summarising data. *Illustrating Statistical Procedures: Finding Meaning in Quantitative Data*, 61–139.

- Damiri, A. (2018). Kontribusi Hukum Islam dalam UU Perbankan di Indonesia. *EKSISBANK (Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan)*, 2(1), 1–16.
- Danang, S. (2016). *Metodologi penelitian akuntansi*. PT Refika Aditama.
- Dwintama, F. P. (2021). *PENGARUH NON PERFORMING FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016–2020*. UIN FAS Bengkulu.
- Fachri, M. F., & Mahfudz, M. (2021). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(1).
- Fachri, S., Salam, A. F., Suryanegara, M. H., & Sapari, H. (2021). Pengaruh Quick Ratio (QR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Assets (ROA)(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2019). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 2(1), 34–47.
- Fatmawati, N. L., & Hakim, A. (2024). Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Baabu Al-Ilmi: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 1–15.
- Fitriyani, H. A. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return On Assets (ROA)(Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 4(2).
- Hanafi, M. M. (2006). *Manajemen risiko*.
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK

- Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36–46.
- Hasibuan, A. A., Zulpahmi, Z., Wahyudin, N., & Nurlaila, A. (2022). The Effect Of Financing To Deposit Ratio (FDR), Non-Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Expenses And Operating Income (BOPO) On ROA In Islamic Commercial Ban. *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 7(2), 289–308.
- Herlina, M. T., & Murhadi, W. R. (2021). Financial distress prediction models in property sector companies listed in Indonesia Stock Exchange. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 1, 228–234.
- Herlinawijaya, O. (2021). Analisis Efek DPK, CAR, NPL, Suku Bunga Kredit Terhadap ROA Perusahaan Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) Empat Tahun 2014-2019. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(2), 2581–2696.
- Hodi, H., & Wardana, G. K. (2023). Pengaruh Dpk, Pembiayaan Mudharabah, Npf Terhadap Roa Bank Umum Syariah Di Indonesia. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 9(2), 164–181.
- Ibrahim, M. W., & Raharja, B. S. (2018). the Factors That Affect Efficiency of Indonesian'S Banking. *Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 94–108.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2016). *Supervisi Manajemen Risiko Bank*. Gramedia Pustaka Utama.

- Ishak, I. M., & Pakaya, S. I. (2022). Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Di Perbankan Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2013-2020). *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 66–70.
- Jovita, A., & Wahyudi, S. (2017). *The Impact Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR), and Cost To Income Ratio (CIR) Toward Banks Profitability (Comparison Study of Domestic Bank and Foreign Bank in Indonesia from 2011 to 2015)*. Diponegoro University.
- Kamaruddin. (2023). Akad Wakalah bi al-Istitsmar dalam Kajian Hadis Ahkam. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 17(1), 101–112.
<https://doi.org/10.24239/blc.v17i1.1874>
- Kasmir. (2014). Dasar-Dasar Perbankan. In *PT Raja Grafindo Persada*.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada.
- Kuncoro, H. F. T., Anam, S., & Sanusi, M. (2020). Analisis pengaruh dana pihak ketiga dan non performing financing terhadap return on asset pada BPRS di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 88–94.
- Kusuma, R. P. (2018). Pengaruh DAR, Ukuran Perusahaan, Risiko, Pajak, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 8(2), 191–203.
- LM RISMAN, L. (2020). *PENGARUH FDR DAN DAR TERHADAP ROA (Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2020)*.
- Margarita, Y., & Kholis, N. (2021). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Net Profit Margin, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Porfitabilitas, Studi Kasus Pada Bank

- Umum Syariah Yang Terhadap di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 104–111.
- Masruroh, S. A., & Wardana, G. K. (2022). *The Influence of Asset Growth, Profitability, and Firm Size on the Capital Structure of Islamic Banking in the World Period 2011*.
- Moorcy, N. H., Sukimin, S., & Juwari, J. (2020). Pengaruh fdr, bopo, npf, dan car terhadap roa pada pt. Bank syariah mandiri periode 2012-2019. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(1), 74–89.
- Muljono, T. P. (2006). *Analisa laporan keuangan untuk perbankan*. Djambatan.
- Mulyana, Y., Badariah, E., Hikmat, I., & Haquei, F. (2023). Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Total Asset Turnover (Tato) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return On Assets (Roa) Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Desanta (Indonesian of Interdisciplinary Journal)*, 3(2), 274–290.
- Murphy, C. B. (2019). Net Profit Margin Definition. *Investopedia: Sharper Insight, Better Investing*.
- Nabela, I. N., Fitriano, Y., & Hidayah, N. R. (2023). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International TBK Tahun 2017-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1153–1168.
- Nada, E. Q., & Wardana, G. K. (2023). The influence of profitability ratio on corporate zakat dispenses at sharia bank in Southeast Asia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 21–34.

- Nnachi, A. B., Arinze, E. D., & Uchechukwu, A. J. (2024). *Exploring the Frontiers of Data Analysis: A Comprehensive*.
- Nuzulla, F., & Murtianingsih, M. (2022). Profitability and profit growth of manufacturing companies in Indonesia during the Covid-19 pandemic. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 3(2), 876–882.
- Putrani, A. A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, dan Efisiensi terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa. *Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*.
- Putri, T. D., Munandar, E., & Santika, G. (2023). Analysts Influence of Non Performing Financing (NPF), Finance to Deposit Ratio (FDR), and Operating Costs and Operating Income (BOPO) on the Return on Assets (ROA) of PT BPRS in West Java Province During the Covid-19 Pandemic. *JAMBU AIR: Journal of Accounting Management Business and International Research*, 1(1), 40–46.
- Rahayu, A. S., Indrawan, A., & Sudarma, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Asset. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 122–131.
- Rahmah, S. A. N., Djuwarsa, T., & Juniwati, E. H. (2022). Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia: Pengaruh Faktor Internal serta Pembiayaan UMKM Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(1), 23–35.
- Roy, M. I., & Ibrahim, Z. (2022). PENGARUH NON PERFORMING FINANCE (NPF) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 8(1).

- Sakti, I. (2018). Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews. *Modul Eviews*, 9, 1–25.
- Sarmigi, E. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pertumbuhan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 56–65.
- Sartono, A. (2017). *Manajemen Keuangan*. BPFE.
- Shahfira, D., & Hasanuh, N. (2021). The Influence of Company Size and Debt to Asset Ratio on Return On Assets. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 8(1), 9–13.
- Shenurti, E., Erawati, D., & Kholifah, S. N. (2022). Analisis return on asset (ROA), return on equity (ROE) dan corporate social responsibility (CSR) yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(1), 1–10.
- Shoumi, I. N. H., & Wardana, G. K. (2024). Determination of Firm Value with Dividend Policy as Moderation Variable: Evidence Islamic Banking in the World. *Maliki Islamic Economics Journal*, 4(1), 27–42. <https://doi.org/10.18860/miec.v4i1.26956>
- Siregar, P. A., Suginam, S., Harahap, N., & Olivia, H. (2023). Menganalisis Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(2), 307–316.
- Sopingi, I. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitability Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan*

- Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 10(1), 31–38.
- Subekti, W. A. P., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 270–285.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Suprianto, E., Setiawan, H., & Rusdi, D. (2020). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(2), 140–146.
- Susilo, J. H., & Fatmawati, D. (2024). PANDUAN PRAKTIS ANALISIS EKONOMETRIK: Model Panel Vector Auto Regression. *Insight Mediatama*.
- Syaipudin, L., & Luthfi, A. (2025). Pengaruh Financing to Debt Ratio dan Net Profit Margin terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik, Manajemen Dan Perbankan*, 1(1), 10–21.
- Toni Hidayat, W., Saputra Siregar, E., Anggi Lubis, P., Jambi -Muara Bulian NoKM, J., Sungai Duren, S., Jambi Luar Kota, K., & Muaro Jambi, K. (2024). Pengaruh Debt To Assets Rasio (DAR) dan Debt To Equity Rasio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018-2021. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 1(5), 119–136.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2017). Metodologi Penelitian Sosial (R. Damayanti. *Bumi Aksara*, 74.
- Usmayanti, E. M. (2022). PENGARUH CAR, NPF, FDR, NPM DAN PEMBIAYAAN

- MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
(Studi kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Indonesia periode 2015-
2019). *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*.
- Veithzal, R., & Veithzal, A. P. (2006). *Credit Management Handbook*. Jakarta. PT.
Raja Grafindo Persada.
- Virby, S. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Assets Ratio (DAR)
Terhadap Return on Assets (ROA)(Studi Kasus pada PT. Electronic City Tbk
yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017). *Jurnal Semarak*, 3(1),
126–155.
- Wahyuni, F. N. (2023). The influence of NPF, FDR, and BOPO on ROA at BPRS
Amanah Rabbaniyah Banjaran. *International Journal of Business, Economics, and
Social Development*, 4(3), 123–131.
- Wahyunitasari, E. D., Sopingi, I., & Musfiroh, A. (2024). Pengaruh BOPO, BI Rate,
NPF dan DPK Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Afkaruna:
International Journal of Islamic Studies (AIJIS)*, 2(1), 76–90.
- Wardana, G. K., & Barlian, N. A. (2022). Determinant of Islamic Banks on the World
Capital Structure. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 197–208.
- Wati, W. W. (2024). Pengaruh Tingkat Non Performing Financing Terhadap
Profitabilitas Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2022. *Jurnal Ekonomi
Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 1055–1070.
- Wicaksono, A. (2018). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN*. UNIVERSITAS NEGERI
SEMARANG.

- Wijayanti, R. F. P., Kusumawardani, M. R., & Rahmawati, Z. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), 180–196.
- Yanti, E. M. (2021). Analisis Profitabilitas Bank Syariah BUMN Pasca Merger dan Kesadaran Masyarakat terhadap Produk Perbankan Syariah pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekobismen*, 1(2).
- Yuni, Y., Hendrianto, H., & Harianto, H. (2024). *Pengaruh Fdr, Cir, Bopo Terhadap Roa pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019-2023*. INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP.
- Yuniar, K. A., & Woestho, C. (2021). PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO (DAR) DAN FIXED ASSETS TURNOVER (FATO) TERHADAP RETURN ON ASSETS PT CIPUTRA DEVELOPMENT, TBK. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 125–134.
- Zarkasyi, M. W., Febtinugraini, A., & Sugianto, N. T. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset. *Equilibria Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 69–77.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel Perhitungan NPM, NPF, DAR, CIR, DPK, dan ROA

BANK	TAHUN	ROA	NPM	NPF	DAR	CIR	DPK
Abu Dhabi Islamic Bank	2019	1,26%	4,25%	6,08%	84,84%	44,85%	101,404
	2020	1,26%	3,51%	8,80%	85,01%	45,72%	101,276
	2021	1,76%	3,25%	8,90%	84,98%	40,70%	109,611
	2022	2,37%	3,56%	7,70%	86,08%	34,90%	138,137
	2023	2,91%	4,50%	6,10%	86,39%	32,90%	157,100
Al Baraka Bank	2019	0,20%	5,74%	3,60%	22,04%	75,60%	1,714
	2020	0,30%	7,42%	3,50%	25,42%	67,70%	2,266
	2021	0,50%	12,28%	1,50%	24,65%	70,80%	2,462
	2022	0,60%	16,71%	1,00%	28,47%	72,40%	2,328
	2023	0,10%	0,10%	1,50%	28,59%	98,60%	2,356
Al Rajhi Bank	2019	2,76%	52,14%	0,55%	86,67%	32,80%	312,405
	2020	2,56%	51,13%	0,53%	87,60%	32,50%	382,631
	2021	2,70%	57,34%	0,65%	89,21%	43,00%	512,072
	2022	2,46%	60,02%	0,54%	86,84%	26,10%	564,924
	2023	2,12%	60,37%	0,71%	87,90%	27,20%	573,100
Alinma Bank	2019	2,03%	45,19%	1,90%	82,98%	37,20%	102,063
	2020	1,40%	34,60%	2,50%	84,43%	36,40%	119,454
	2021	1,60%	40,68%	1,64%	82,34%	35,50%	121,061
	2022	1,90%	45,20%	1,94%	84,10%	34,70%	145,168
	2023	2,21%	49,75%	1,61%	148,03%	31,35%	187,901
Bank BCA Syariah	2019	1,20%	67,20%	0,26%	73,04%	56,40%	6,204
	2020	1,10%	73,10%	0,01%	71,69%	69,00%	6,968
	2021	1,10%	87,40%	0,01%	73,30%	42,80%	7,801
	2022	1,30%	117,60%	0,01%	76,87%	41,20%	9,739
	2023	1,50%	153,80%	0,01%	78,70%	60,00%	10,949
Dubai Islamic Bank	2019	1,93%	37,30%	3,90%	85,02%	26,90%	164,418
	2020	1,26%	24,00%	4,57%	85,10%	29,40%	205,925
	2021	1,54%	47,25%	4,18%	85,14%	26,80%	205,800
	2022	1,93%	52,94%	6,50%	84,74%	26,10%	198,636
	2023	2,26%	67,41%	5,40%	84,91%	27,10%	222,054
As Salam Bank	2019	1,10%	2,70%	5,60%	79,49%	56,00%	4,100
	2020	0,40%	3,40%	5,05%	33,34%	52,00%	4,700
	2021	0,90%	2,90%	2,10%	28,42%	49,00%	6,100
	2022	1,00%	2,80%	2,50%	31,52%	53,00%	7,600
	2023	1,10%	2,60%	3,80%	37,58%	47,90%	8,500

Bahrain Islamic Bank	2019	0,50%	20,17%	10,47%	55,11%	59,30%	1,081
	2020	0,10%	0,10%	4,64%	51,27%	60,00%	1,091
	2021	0,50%	69,18%	4,23%	51,51%	47,10%	1,168
	2022	0,90%	34,28%	4,93%	56,94%	52,30%	1,189
	2023	0,80%	31,08%	3,82%	58,98%	60,80%	1,188
Shahjalal Islami Bank	2019	0,67%	7,28%	9,30%	93,79%	44,17%	203,273
	2020	0,68%	9,44%	7,70%	93,88%	53,50%	218,443
	2021	0,85%	14,14%	7,90%	93,69%	44,92%	217,289
	2022	1,08%	15,70%	8,20%	93,56%	40,98%	227,982
	2023	1,05%	14,95%	9,00%	93,24%	41,59%	249,585
Al-Arafah Islami Bank	2019	0,64%	3,73%	4,82%	93,66%	44,82%	30,222
	2020	0,61%	3,45%	3,80%	93,91%	50,20%	30,017
	2021	0,46%	3,26%	4,81%	94,40%	48,75%	27,737
	2022	0,39%	2,11%	5,41%	95,15%	48,92%	39,746
	2023	0,41%	1,96%	6,76%	95,38%	53,99%	24,754
Bank Panin Dubai Syariah	2019	0,25%	1,46%	2,80%	5,23%	88,14%	8,707
	2020	0,06%	1,19%	2,45%	5,30%	95,40%	7,918
	2021	0,10%	3,30%	0,94%	5,03%	46,30%	7,796
	2022	1,79%	3,84%	1,91%	13,62%	36,89%	10,638
	2023	1,62%	2,78%	3,03%	23,10%	53,06%	12,648
Safwa Islamic Bank	2019	0,70%	23,50%	2,00%	17,73%	49,00%	1,316
	2020	0,60%	24,00%	2,30%	18,57%	50,00%	1,555
	2021	0,70%	28,60%	2,20%	18,49%	44,00%	2,031
	2022	0,60%	28,00%	2,40%	16,91%	44,00%	2,275
	2023	0,64%	29,10%	2,40%	18,54%	40,00%	2,502
Kuwait Finance House	2019	1,40%	30,84%	1,88%	88,43%	37,36%	12,676
	2020	0,90%	18,62%	2,20%	90,22%	37,20%	14,056
	2021	1,40%	29,96%	1,60%	0,09%	38,00%	15,038
	2022	1,70%	33,30%	1,32%	83,00%	32,50%	21,030
	2023	1,80%	40,00%	1,51%	8,58%	35,30%	21,813
Boubyan Bank	2019	1,30%	42,98%	0,90%	87,68%	41,90%	4,347
	2020	0,60%	20,55%	1,10%	90,26%	44,40%	5,107
	2021	0,70%	25,82%	0,90%	89,80%	46,50%	5,618
	2022	0,80%	0,03%	1,00%	87,58%	50,10%	5,961
	2023	1%	36,89%	1,00%	87,77%	50,70%	6,479
Hong Leong Islamic Bank	2019	1,00%	67,27%	0,70%	92,63%	30,00%	29,809
	2020	0,90%	58,10%	0,73%	92,83%	27,90%	33,813
	2021	0,92%	43,00%	0,40%	92,72%	25,80%	36,568
	2022	0,62%	42,95%	0,44%	93,28%	29,70%	41,588
	2023	0,79%	42,80%	0,75%	93,03%	28,80%	44,894

Maybank Islamic	2019	1,60%	1,90%	1,65%	84,91%	32,80%	242,758
	2020	1,30%	1,80%	1,31%	84,83%	33,10%	250,025
	2021	1,40%	1,90%	1,93%	85,06%	33,10%	276,559
	2022	1,40%	1,80%	0,95%	86,02%	35,50%	274,854
	2023	1,50%	1,50%	1,34%	86,29%	37,90%	299,676
Meezan Bank	2019	1,50%	29,73%	1,78%	94,74%	46,00%	932
	2020	1,70%	33,36%	2,81%	95,46%	40,00%	1,254
	2021	1,70%	33,94%	1,86%	95,48%	42,00%	1,455
	2022	2,01%	32,86%	1,34%	95,54%	34,00%	1,658
	2023	3,02%	35,22%	1,71%	93,86%	29,00%	2,217
Bank Islami	2019	0,44%	11,22%	10,63%	93,04%	62,73%	697
	2020	0,55%	16,15%	12,06%	94,08%	62,05%	849
	2021	0,57%	19,02%	8,70%	94,49%	73,73%	1,005
	2022	0,99%	24,86%	9,02%	94,57%	49,83%	1,223
	2023	1,93%	24,86%	9,01%	94,43%	38,12%	1,188
Qatar Islamic Bank	2019	2,00%	39,50%	1,30%	27,35%	22,80%	111,620
	2020	1,80%	38,80%	1,40%	28,92%	20,10%	118,143
	2021	1,90%	41,80%	1,80%	28,01%	18,10%	131,100
	2022	2,10%	43,50%	1,50%	28,65%	17,40%	122,400
	2023	2,30%	45,30%	1,70%	27,99%	17,10%	120,800
BIBD	2019	1,80%	80,13%	3,60%	88,77%	39,50%	8,352
	2020	1,80%	79,88%	4,10%	87,51%	43,00%	6,631
	2021	1,60%	89,76%	3,50%	88,52%	44,90%	8,261
	2022	1,70%	92,55%	3,10%	89,60%	43,70%	9,229
	2023	2,10%	85,58%	1,80%	87,88%	42,00%	8,022

Lampiran 2

Hasil Analisis Data (Uji *Chow*, Uji *Hausman*, Uji *LM*, Asumsi Klasik dan model terpilih REM)

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.600971	(19,75)	0.0000
Cross-section Chi-square	98.291930	19	0.0000

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.730451	5	0.7415

3. Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

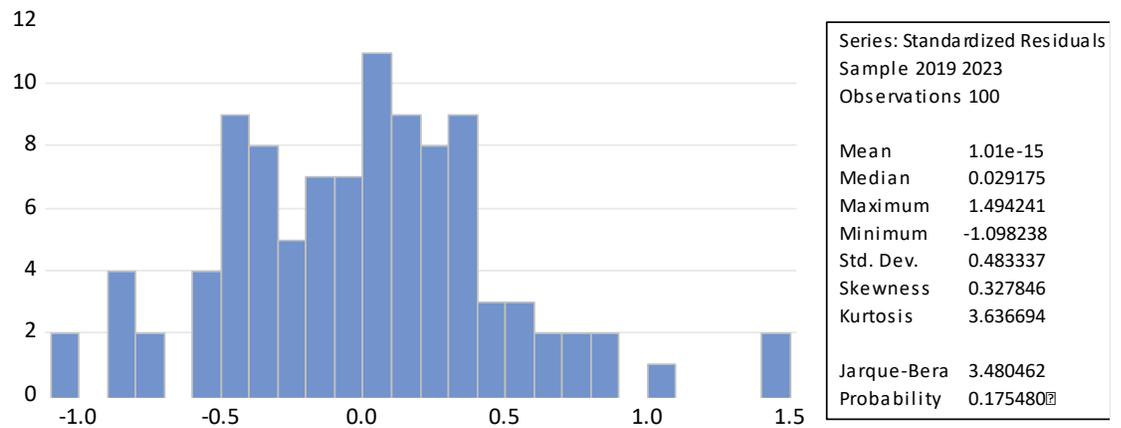
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	51.14092 (0.0000)	0.151895 (0.6967)	51.29281 (0.0000)
Honda	7.151288 (0.0000)	0.389737 (0.3484)	5.332310 (0.0000)
King-Wu	7.151288 (0.0000)	0.389737 (0.3484)	3.336522 (0.0004)
Standardized Honda	8.707344 (0.0000)	0.700613 (0.2418)	2.726487 (0.0032)

Standardized King-Wu	8.707344 (0.0000)	0.700613 (0.2418)	1.042807 (0.1485)
Gourieroux, et al.	--	--	51.29281 (0.0000)

4. Uji Normalitas



5. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 04/09/25 Time: 05:47
Sample: 2019 2023
Included observations: 100

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.088542	9.215843	NA
X1	6.34E-06	1.758969	1.117895
X2	0.000663	1.839698	1.106246
X3	5.28E-06	3.783476	1.108088
X4	1.65E-05	4.477438	1.152147
X5	5.24E-13	1.490981	1.111552

6. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.501022	Prob. F(20,79)	0.1046
Obs*R-squared	27.53652	Prob. Chi-Square(20)	0.1208
Scaled explained SS	30.89568	Prob. Chi-Square(20)	0.0566

7. Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 04/04/25 Time: 20:45
 Sample: 1 100
 Included observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.020904	0.002357	8.868302	0.0000
X1	0.005380	0.001982	2.714276	0.0079
X2	-0.011770	0.020526	-0.573414	0.5677
X3	0.000844	0.001873	0.450454	0.6534
X4	-0.024877	0.003620	-6.872498	0.0000
X5	6.88E-06	3.02E-06	2.274632	0.0252
R-squared	0.521355	Mean dependent var		0.012586
Adjusted R-squared	0.495895	S.D. dependent var		0.006997
S.E. of regression	0.004968	Akaike info criterion		-7.713463
Sum squared resid	0.002320	Schwarz criterion		-7.557153
Log likelihood	391.6731	Hannan-Quinn criter.		-7.650201
F-statistic	20.47751	Durbin-Watson stat		1.034794
Prob(F-statistic)	0.000000			

8. Model yang terpilih yaitu REM

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/04/25 Time: 20:25
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 100
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.943283	0.297559	6.530739	0.0000
X1	0.005165	0.002518	2.051395	0.0430
X2	-0.015583	0.025755	-0.605053	0.5466
X3	0.001424	0.002298	0.619806	0.5369
X4	-0.022519	0.004065	-5.540043	0.0000
X5	1.03E-06	7.24E-07	1.425533	0.1573

Effects Specification

		S.D.	Rho
Cross-section random		0.412087	0.6033
Idiosyncratic random		0.334180	0.3967
Weighted Statistics			
Root MSE	0.320064	R-squared	0.386945
Mean dependent var	0.425728	Adjusted R-squared	0.354335
S.D. dependent var	0.410837	S.E. of regression	0.330121
Sum squared resid	10.24410	F-statistic	11.86607
Durbin-Watson stat	1.417307	Prob(F-statistic)	0.000000
Unweighted Statistics			
R-squared	0.537011	Mean dependent var	1.248700
Sum squared resid	23.12785	Durbin-Watson stat	0.627773

LAMPIRAN 3

Berita Acara Ujian Afirmasi Publikasi Pengganti Penulisan/Ujian Tugas Akhir



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL
(HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : Annisa Sinta Dewi
2. NIM : 210503110098
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afirmasi

1. Judul Artikel : **The Effect of Net Profit Margin (NPM), Non Performance Financing (NPF), Debt to Asset Ratio (DAR), Cost to Income Ratio (CIR), and DPK on Profitability (ROA) of Islamic Banks in the World**
2. Dosen Pembimbing : Guntur Kusuma Wardana, M.M
3. Dosen Penguji :
1. Ketua Penguji : Kurniawati Meylianingrum, M.E
2. Anggota Penguji : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
3. Sekretaris Penguji : Guntur Kusuma Wardana, M.M
4. Hari / Tanggal Ujian : Jumat, 2 Mei 2025
5. Jam : 09:00 s.d 10:00
6. Ruang Ujian : Online / Daring

C. KRITERIA AFIRMASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Nasional Sinta 3 (Tiga)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume 12 No artikel Tahun 2025
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)

D. REKOMENDASI / CATATAN

Malang, 2 Mei 2025
Ketua Penguji / Penguji I



(Kurniawati Meylianingrum, M.E)

Berita Acara Ujian Afirmasi Publikasi Pengganti Penulisan/Ujian Tugas Akhir



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL
(HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : Annisa Sinta Dewi
2. NIM : 210503110098
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afirmasi

1. Judul Artikel : **The Effect of Net Profit Margin (NPM), Non Performance Financing (NPF), Debt to Asset Ratio (DAR), Cost to Income Ratio (CIR), and DPK on Profitability (ROA) of Islamic Banks in the World**
2. Dosen Pembimbing : Guntur Kusuma Wardana, M.M
3. Dosen Penguji :
1. Ketua Penguji : Kurniawati Meylianingrum, M.E
2. Anggota Penguji : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
3. Sekretaris Penguji : Guntur Kusuma Wardana, M.M
4. Hari / Tanggal Ujian : Jumat, 2 Mei 2025
5. Jam : 09:00 s.d 10:00
6. Ruang Ujian : Online / Daring

C. KRITERIA AFIRMASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Nasional Sinta 3 (Tiga)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume 12 No artikel Tahun 2025
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)

D. REKOMENDASI / CATATAN

Malang, 2 Mei 2025
Anggota / Penguji II



(Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec)

Berita Acara Ujian Afirmasi Publikasi Pengganti Penulisan/Ujian Tugas Akhir



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL
(HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : Annisa Sinta Dewi
2. NIM : 210503110098
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afirmasi

1. Judul Artikel : **The Effect of Net Profit Margin (NPM), Non Performance Financing (NPF), Debt to Asset Ratio (DAR), Cost to Income Ratio (CIR), and DPK on Profitability (ROA) of Islamic Banks in the World**
2. Dosen Pembimbing : Guntur Kusuma Wardana, M.M
3. Dosen Penguji :
1. Ketua Penguji : Kurniarwati Meylianingrum, M.E
2. Anggota Penguji : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
3. Sekretaris Penguji : Guntur Kusuma Wardana, M.M
4. Hari / Tanggal Ujian : Jumat, 2 Mei 2025
5. Jam : 09:00 s.d 10:00
6. Ruang Ujian : Online / Daring

C. KRITERIA AFIRMASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Nasional Sinta 3 (Tiga)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume 12 No artikel Tahun 2025
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)

D. REKOMENDASI / CATATAN

Dikawal sampai publish.

Malang, 2 Mei 2025
Sekretaris / Penguji III



(Guntur Kusuma Wardana, M.M)

LAMPIRAN 4

Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210503110098
Nama : Annisa Sinta Dewi
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Guntur Kusuma Wardana, M.M
Judul Skripsi : **PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), NON PERFORMING FINANCING (NPF), DEBT TO ASSET RATIO (DAR), COST TO INCOME RATIO (CIR), DAN DPK TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) BANK SYARIAH DI DUNIA**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	18 September 2024	Pengajuan judul dan penyusunan dalam proposal	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	10 Oktober 2024	menyusun bab 1 dan dijelaskan penyusunan proposal	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	24 Oktober 2024	penyerahan hasil bab 1, revisi bab 1, dan revisi alur pembahasan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	7 November 2024	penyerahan revisi bab 1 karena terdapat beberapa kesalahan dalam kepenulisan dan disarankan lanjut bab 2	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	21 November 2024	bimbingan bab 2, revisi kepenulisan, dan penambahan ayat Alquran dan hadist	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	28 November 2024	menyerahkan revisi bab 2, perbaikan kepenulisan dan disarankan lanjut bab 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	4 Desember 2024	menyerahkan bab 3, menambah pembahasan di bab 3, dan revisi kepenulisan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

8	12 Desember 2024	bimbingan bab 3 dan menyerahkan proposal bab 1,2,3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	27 Desember 2024	ACC proposal skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

<https://accounts.uin-malang.ac.id/print/bimbingan/1633>

1/2

23/04/25, 15:52

Print Jurnal Bimbingan Skripsi

10	3 Februari 2025	bimbingan terkait populasi dan sampel penelitian	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	11 Februari 2025	bimbingan BAB IV	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	25 Februari 2025	menyusun BAB IV dan menyerahkan revisi BAB IV	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	11 Maret 2025	menyerahkan revisi BAB IV, revisi kepenulisan, dan bimbingan BAB V	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
14	25 Maret 2025	menyerahkan revisi kepenulisan dan menambah pembahasan di BAB IV	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
15	10 April 2025	menyerahkan revisi BAB IV, V, dan ACC Semhas	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
16	16 April 2025	Menyerahkan revisi seminar hasil	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
17	17 April 2025	Konfirmasi sudah submit jurnal di Sinta 3	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
18	21 April 2025	Konfirmasi sudah mendapatkan LoA afirmasi jurnal di Sinta 3	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
19	22 April 2025	ACC Skripsi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 22 April 2025

Dosen Pembimbing



Guntur Kusuma Wardana, M.M

LAMPIRAN 5
Hasil Pengecekan Plagiarisme

skripsi Anisa revisi 2

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

21%
INTERNET SOURCES

14%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	6%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1%
7	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1%
8	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	<1%
	Submitted to Universitas Diponegoro	1

Lampiran 6

Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyah, MM
NIP : 197609242008012012
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Annisa Sinta Dewi
NIM : 210503110098
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR), *COST TO INCOME RATIO* (CIR), DAN *DPK TERHADAP PROFITABILITAS* (ROA) BANK SYARIAH DI DUNIA**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
23%	21%	14%	8%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 24 April 2025

UP2M



Fitriyah, MM

Lampiran 7

Biodata Peneliti



Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Annisa Sinta Dewi

Tempat, tanggal lahir : Malang, 06 Januari 2004

Alamat Asal : Jl. Tlogosari No.38 RT.006'RW.002 Kelurahan Tlogomas,
Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur

Telepon/HP : 089524609241

E-mail : sinta.nns6@gmail.com

Pendidikan Formal

2011-2017 : SD Islam Surya Buana

2017-2019 : MTs Surya Buana

2019-2021 : MAN 1 Kota Malang

2021-2025 : S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

- 2021-2022 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali Malang
- 2021-2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
- 2023 : Lembaga Mr.Language Kampung Inggris

Pengalaman Organisasi

- 2022-2023 : Anggota PAKPT SKOPI IPNU IPPNU UIN Malang
- 2023-2024 : Anggota Departemen Organisasi FK (Forum Koordinasi)
SKOPI IPNU IPPNU UIN Malang
- 2024-2025 : Anggota Departemen Dakwah dan Pengabdian Masyarakat PK
IPNU IPPNU UIN Malang